

Form A.01.01  
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arta Gandhita

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Alamat	Jabatan	Tanggal Mulai Menjabat	Tanggal Selesai Menjabat	Surat Persetujuan		Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja
					No. SK	Tanggal SK		
YENI RISNAWATI	KAMPUNG CISAAT 01/08 SABANDAR KARANGTENGAH CIANJUR	110	23-02-2024	23-02-2029	KEP-34/KO.12/2023	19-12-2023	Ya	09-11-2025
RIZKY AYU MAULINA	KP. SINAGAR 003/013 BOJONG KARANGTENGAH CIANJUR	120	23-02-2024	23-02-2029	KEP-33/KO.12/2023	19-12-2023	Ya	22-08-2028
YANGPI LAIDI	JL. NUSA INDAH BARU NO. A2 004/005 DARAT SEKIP PONTIANAK KOTA	210	23-02-2024	23-02-2029	KEP-35/KO.12/2023	19-12-2023	Ya	10-09-2024
EDDY SUSANTO	KAV. POLRI BLOK C IV NO 849 JELAMBAR GROGOL PETAMBURAN JAKARTA BARAT	220	03-06-2024	03-06-2029	KEP-62/KO.12/2024	03-06-2024	Ya	25-11-2024

Form A.01.01  
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arta Gandhita

Posisi Laporan : Desember 2025

Pendidikan Formal			Pendidikan Non Formal			Keanggotaan Komite				Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Komisaris Independen
Pendidikan Terakhir	Tanggal Kelulusan	Nama Lembaga	Jenis Pelatihan Terakhir	Tanggal Pelatihan	Lembaga Penyelenggara	Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko		
03	27-07-2005	UNIVERSITAS DJUANDA BOGOR	SERTIFIKASI	09-11-2020	LEMABAGA SERTIFIKASI PROFESI & KEUANGAN MIKRO				00	2	
03	02-03-2020	UNIVERSITAS NASIONAL PASIM BANDUNG	SERTIFIKASI DIREKTUR TK 1	22-08-2023	LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI CERTIF				00	1	
03	01-02-2008	CURTIN UNIVERSITY OF TECHNOLOGY	SERTIFIKASI KOMISARIS BPR	10-09-2019	LEMBAGA SETIFIKASI PROFESI CERTIF	00	01	01			1
05	25-06-2001	SMU 1 NEGERI SINGKAWANG	SERTIFIKASI KOMISARIS	25-11-2019	LSP CERTIF	00	00	00			2

Form A.01.02  
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arta Gandhita

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Pejabat Eksekutif	Alamat	Jabatan					Tanggal Mulai Menjabat	Surat Pengangkatan	
		Kepatuhan	Manajemen Risiko	Audit Intern	APU dan PPT	Lainnya		No.	Tanggal
LILIH SOLIHAT	JL KH SALEH GANG MULYA I 005/004 KEL SAYANG KEC CIANJUR KAB CIANJUR	02	02	02	02	00	14-06-2014	80/SK/DIR- AG/VI/2014	14-06-2014

Form A.01.02  
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arta Gandhita

Posisi Laporan : Desember 2025

Keanggotaan Komite

Komite Audit	Komite Pemantauan Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko
00	00	00	02

Form A.02.00  
Data Kepemilikan BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arta Gandhita

Posisi Laporan : Desember 2025

Pemegang Saham						Ultimate Shareholders
Nama	Alamat	Jenis	Status Pemegang Saham	Jumlah Nominal	Persentase Kepemilikan	
YANGPI LAIDI	JL. NUSA INDAH BARU NO.A2 RT/RW 004/005 DARAT SEKIP PONTIANAK KOTA	01	01	3.450.000.000	52,67	YANGPI LAIDI
EDDY SUSANTO	KAV. POLRI BLOK C IV NO.849 RT/RW 008/010 JELAMBAR GROGOL PETAMBURAN JAKARTA BARAT	01	01	3.100.000.000	47,33	

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arta Gandhita

Posisi Laporan : Desember 2025

Informasi	Keterangan
Nomor akta pendirian	8
Tanggal akta pendirian	26-04-1991
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	3
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	26-03-2025
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-0081954.AH.01.11.TAHUN2025
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	16-04-2025
Tanggal mulai pelaksanaan kegiatan usaha	20-07-1991
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Perbankan
Tempat kedudukan	Cianjur

0

Form A.03.02  
Ikhtisar Data Keuangan Penting

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arta Gandhita

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Rekening	Jumlah
Pendapatan Operasional	2.145.216.313
Beban Operasional	2.525.317.099
Pendapatan Non Operasional	0
Beban Non Operasional	19.745.000
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	(399.845.786)
Taksiran Pajak Penghasilan	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(399.845.786)

Form A.03.03  
Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arta Gandhita

Posisi Laporan : Desember 2025

Aset	Posisi Tanggal Laporan					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	0	0	0	0	0	0
Penempatan pada bank lain	8.009.560.851		0		0	8.009.560.851
Kredit yang diberikan						
a. Kepada BPR	0	0	0	0	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	101.333.332	0	0	0	0	101.333.332
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	3.894.358.927	609.546.033	107.625.000	91.550.002	54.323.863	4.757.403.825
Penyertaan Modal	0	0	0	0	0	0
Jumlah Aset Produktif	12.005.253.110	609.546.033	107.625.000	91.550.002	54.323.863	12.868.298.008

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	34,04
Rasio Cadangan terhadap PPKA	186,90
Non Performing Loan (NPL) Neto	3,67
Non Performing Loan (NPL) Gross	5,22

Form A.03.03  
Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arta Gandhita

Posisi Laporan : Desember 2025

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Return on Assets (ROA)	-3,64
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	117,54
Net Interest Margin (NIM)	11,70
Loan to Deposit Ratio (LDR)	35,30
<i>Cash Ratio</i>	48,56

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arta Gandhita

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori	Uraian
Penyebab Utama	Terdapat beberapa debitur yang mengalami penurunan kolektabilitas dari DPK ke KL. Hal tersebut dikarena pendapatan dari usaha debitur mengalami penurunan.
Langkah Penyelesaian	Penagihan secara intensif kepada debitur NPL. Setelah di konfirmasi nasabah meminta untuk di restrukturisasi sesuai dengan kemampuan bayarnya.

0

## **PERKEMBANGAN USAHA YANG BERPENGARUH SECARA SIGNIFIKAN DAN PERUBAHAN PENTING LAIN**

Nama BPR : PT. BPR ARTA GANDHITA

Posisi Laporan : 2025

Perkembangan yang terjadi pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

### **A. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh Secara Signifikan**

Belum adanya perkembangan usaha yang berpengaruh secara signifikan.

### **B. Perubahan Penting Lainnya**

1. Adanya proses penggabungan dengan PT. BPR Lumbung Mekar Fortuna.
2. Adanya Peningkatan Outstanding kredit dibandingkan dengan tahun lalu.
3. Adanya Peningkatan simpanan dana pihak ketiga dibandingkan dengan tahun lalu.

## **STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN**

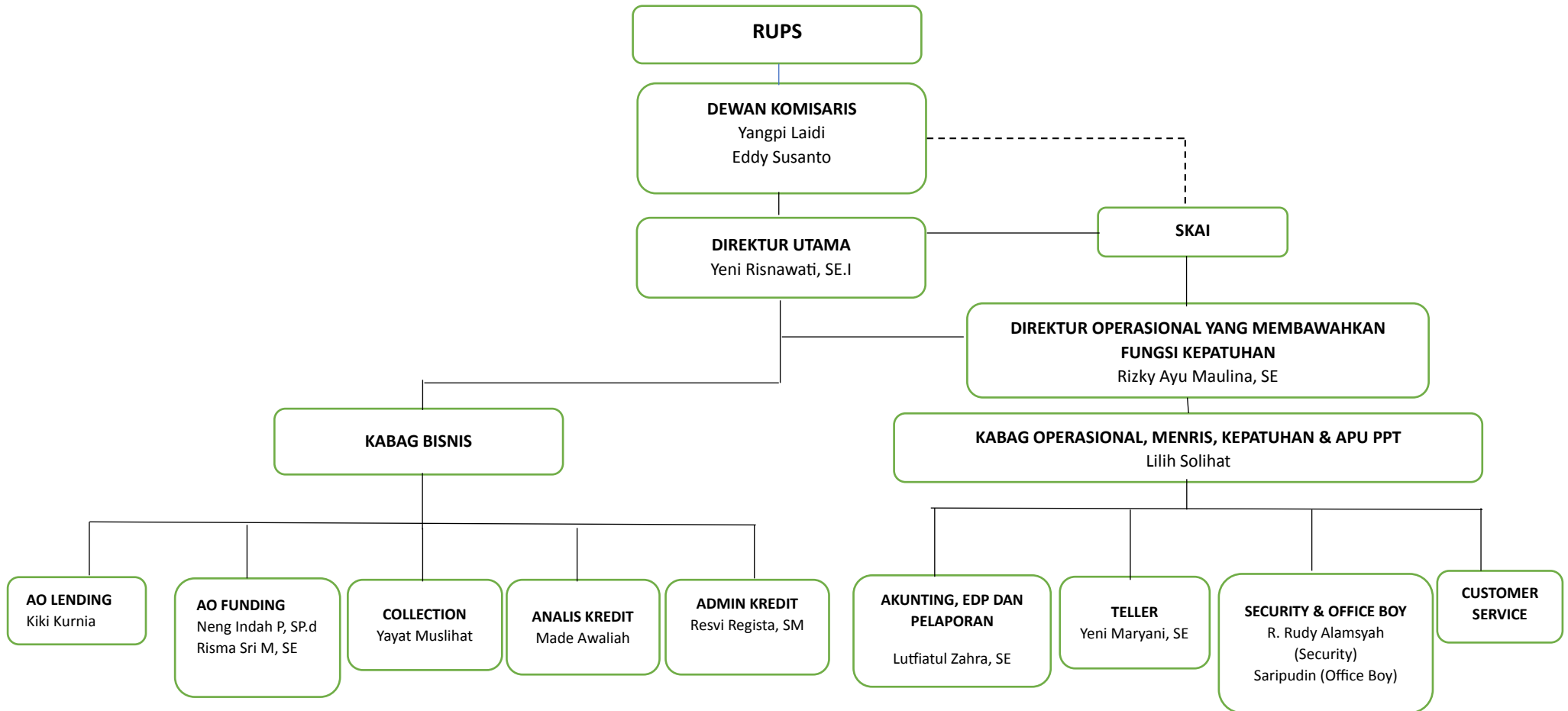
Nama BPR : PT. BPR ARTA GANDHITA

Posisi Laporan : 2025

Strategi dan kebijakan manajemen yang digunakan dalam mengelola dan mengembangkan usaha BPR sebagai berikut:

1. Menambah pangsa pasar baru untuk kredit dan DPK.
2. Peningkatan Outstanding kredit dan DPK.

**STRUKTUR ORGANISASI  
PT. BPR ARTA GANDHITA  
TAHUN 2025**



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arta Gandhita

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
01	01	TABUNGAN PELAJAR	Tabungan yang diperuntukkan bagi anak-anak yang masih termasuk dalam kategori usia pelajar
01	01	TABUNGAN PEGAWAI	Tabungan yang diperuntukkan bagi masyarakat yang berprofesi sebagai pegawai ataupun karyawan
01	01	TABUNGAN MASYARAKAT UMUM	Tabungan yang diperuntukkan bagi masyarakat umum baik itu pedagang, ibu rumah tangga, pengusaha atau lainnya
01	01	DEPOSITO	Deposito terdiri dari jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan
02	01	KREDIT KONSUMSI	Kredit Konsumsi yaitu kredit yang diberikan untuk keperluan konsumsi seperti pendidikan, pembelian kendaraan, dan lain sebagainya
02	01	KREDIT MODAL KERJA	Kredit modal kerja yaitu kredit yang diberikan untuk keperluan penambahan modal usaha bagi pedagang, pengusaha, pelaku UMKM dan lain sebagainya

0

## TEKNOLOGI INFORMASI

Nama BPR : PT. BPR Arta Gandhita

Posisi Laporan : 2025

Informasi mengenai penggunaan teknologi informasi pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

### **A. Sistem Operasional**

Digunakan untuk melakukan transaksi ataupun kegiatan operasional, pengecekan data dan informasi.

### **B. Sistem Keamanan**

Pengamanan Fisik : BPR memiliki ruang server dengan suhu yang dijaga dan dilengkapi dengan CCTV.

Pengamanan Secara Sistem : dilakukan backup data setiap hari.

### **C. Penyedia Jasa Teknologi Informasi**

CV. KARYA AGUNG

## PERKEMBANGAN USAHA & TARGET PASAR

Nama BPR : PT. BPR Arta Gandhita

Posisi Laporan : 2025

Informasi mengenai perkembangan usaha dan target pasar pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

### A. Perkembangan Usaha

1. Volume usaha BPR meningkat 26,13 % bila dibandingkan dengan tahun 2024, yaitu dari Rp 11.179.133.563 pada tahun 2024 menjadi Rp 14.099.651.794 pada tahun 2025.
2. Penyaluran kredit meningkat 8,07 % bila dibandingkan dengan tahun 2024, yaitu dari Rp 4.454.938.572,- pada tahun 2024 menjadi Rp 4.814.383.225,- pada tahun 2025.
3. Penghimpunan dana meningkat 40,21% bila dibandingkan dengan tahun 2024, yaitu dari Rp 8.293.461.514,- pada tahun 2024 menjadi Rp. 11.628.024.031,- pada tahun 2025.

### B. Target Pasar

1. Target pasar penyaluran kredit, antara lain: Para pedagang di pasar, pelaku UMKM, karyawan swasta.
2. Target pasar penghimpunan dana dalam bentuk tabungan, antara lain: Para pedagang di pasar, pelaku UMKM, pelajar, tukang ojeg.
3. Target pasar penghimpunan dana dalam bentuk deposito, antara lain: Pemilik toko furniture, toko elektronik, pengusaha-pengusaha yang ada di wilayah cianjur.

Form A.05.05  
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arta Gandhita

Posisi Laporan : Desember 2025

Sandi Kantor	Nama Kantor	Koordinat Kantor	Alamat Kantor				Nama Pimpinan	No. Telp
			Nama Jalan dan No.	Desa/Kecamatan	Kab/Kota	Kode Pos		
001	PT BPR ARTA GANDHITA	-6.818909, 107.142707	JL HOS COKROAMINOTO NO 207	SOLOKPANDAN CIANJUR	0110	43214	YENI RISNAWATI	0263-281998

Form A.05.05  
 Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arta Gandhita

Posisi Laporan : Desember 2025

Jumlah Pegawai												Jumlah Kantor Kas	Status Kepemilikan Gedung	Jumlah Kas Mobil/Kas Terapung	Jumlah EDC		
Pegawai Tetap						Pegawai Tidak Tetap									EDC Milik Sendiri	EDC Milik BU	EDC Milik BPR Lain
S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya	S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya						
0	0	2	1	3	1	0	0	3	0	0	0	0	01	0	0	0	0

Form A.05.05  
 Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arta Gandhita

Posisi Laporan : Desember 2025

ATM			Perubahan Selama Bulan Posisi Laporan				Jumlah Pegawai						
			Keterangan Data Kantor	Persetujuan OJK		Alamat Sebelumnya	Tanggal Pelaksanaan	Pegawai Tetap			Pegawai Tidak Tetap		
Jumlah Dikelola Sendiri	Jumlah Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR	Nama Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR		No.	Tanggal			Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya	Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya
0	0		4					3	2	2	1	2	0

Form A.05.05  
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arta Gandhita

Posisi Laporan : Desember 2025

Jenis	Kode Kantor Kas	Sandi Kantor Induk	Sandi Kantor Cabang Sebelumnya	Nama Kantor Kas	Koordinat	Alamat	Nama Pimpinan	No. Telepon
-------	-----------------	--------------------	--------------------------------	-----------------	-----------	--------	---------------	-------------

Form A.05.05  
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arta Gandhita

Posisi Laporan : Desember 2025

Keterangan Data Kantor Kas dan Kegiatan  
Pelayanan Kas

Tanggal Pelaksanaan

Sandi Kantor Kendali

Tanggal Persetujuan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arta Gandhita

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
----------------------------------	------------------	-------------------	--------------------------

Keterangan : 0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arta Gandhita

Posisi Laporan : Desember 2025

Komposisi Karyawan	Jumlah
<b>Bidang Tugas</b>	
1. Pemasaran	4
2. Pelayanan	4
3. Lainnya	2
<b>Status Kepegawaian</b>	
1. Pegawai Tetap	7
2. Pegawai Tidak Tetap	3
<b>Tingkat Pendidikan</b>	
1. S3	0
2. S2	0
3. S1	5
4. D3	1
5. SMA	3
6. Lainnya	1
<b>Jenis Kelamin</b>	
1. Laki-laki	4
2. Perempuan	6
<b>Usia</b>	
1. Usia ≤25 tahun	0
2. Usia 26-35 tahun	4
3. Usia 36-45 tahun	2
4. Usia 46-55 tahun	2
5. Usia >55 tahun	2

Form A.05.07.2  
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arta Gandhita

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Pelatihan	10-01-2025	02	02	2	Pelatihan laporan TKS
Pelatihan	10-02-2025	02	01	2	Pelatihan Coretax 2 Orang
Pelatihan	09-04-2025	02	02	1	Pelatihan Laporan Tahunan
Pelatihan	21-04-2025	02	02	1	Penyegaran Sertif An Yeni Risnawati
Pelatihan	21-05-2025	02	02	1	IRA APU-PPT
Pelatihan	04-07-2025	02	02	1	Pelatihan Aplikasi Digital SIPPATUH
Pelatihan	05-08-2025	02	01	2	Pelatihan Analisa kredit ( 2 Orang )
Pelatihan	06-08-2025	01	01	8	Asesmen Karyawan
Sosialisai	19-08-2025	03	01	7	Mini Soccer
Pelatihan	03-11-2025	02	02	1	Zpro RBB - 2025
Pelatihan	07-11-2025	02	02	1	Pelatihan RBB
Sosialisai	26-11-2025	03	01	13	Bulan November 2025
Sosialisai	26-11-2025	03	01	13	Edukasi dan study banding BPR AG dan BPR LMF
Pelatihan	12-12-2026	02	02	1	Pelatihan Apk Digital SIAP - TKS

0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arta Gandhita

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Kas dalam Rupiah	202.726.200	305.919.300
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Penempatan pada Bank Lain	8.009.560.851	5.459.433.075
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	4.858.737.157	4.501.207.410
-/- Provisi Belum Diamortisasi	44.353.932	46.268.838
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	0
-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	101.540.469	100.075.982
Penyertaan Modal	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Agunan yang diambil alih	285.832.666	332.832.666
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	950.363.300	347.857.977
-/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai	438.780.804	323.792.210
Aset Tidak Berwujud	84.000.000	83.875.000
-/- Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai	83.997.000	82.623.000
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Aset Lainnya	377.103.840	700.768.165
<b>TOTAL ASET</b>	<b>14.099.651.809</b>	<b>11.179.133.563</b>
<b>LIABILITAS</b>		
Liabilitas Segera	109.255.676	80.076.968
Simpanan		
a. Tabungan	4.445.599.857	4.499.301.050
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
b. Deposito	7.188.411.516	3.794.160.464
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	5.987.342	0
Simpanan dari Bank Lain	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arta Gandhita

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
-/- Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	149.267.532	192.644.723
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>11.886.547.239</b>	<b>8.566.183.205</b>
<b>EKUITAS</b>		
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	6.550.000.000	6.550.000.000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	0	0
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio	0	0
b. Modal Sumbangan	0	0
c. Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
c. Lainnya	0	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan		
a. Umum	1.210.159.862	1.210.159.862
b. Tujuan	318.437.813	318.437.813
Laba (Rugi)		
a. Tahun-Tahun Lalu	(5.465.647.319)	(5.473.767.313)
b. Tahun Berjalan	(399.845.786)	8.119.996
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>2.213.104.570</b>	<b>2.612.950.358</b>

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arta Gandhita

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
<b>Pendapatan Operasional</b>	2.145.216.313	2.167.547.467
1 Pendapatan Bunga		
a Bunga Kontraktual		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Penempatan pada Bank Lain		
Giro	0	0
Tabungan	16.698.617	26.349.425
Deposito	126.166.274	122.692.921
Sertifikat Deposito	0	0
iii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	1.359.787.916	1.078.672.164
b Provisi Kredit		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	84.096.906	70.870.697
c Biaya Transaksi -/-		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-	0	0
2 Pendapatan Lainnya		
a Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	258.280.100	530.193.623
e Pemulihan CKPN	2.928.745	119.359.638
f Dividen	0	0
g Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h Keuntungan penjualan AYDA	13.000.000	0
i Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arta Gandhita

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
k Lainnya	284.257.755	219.408.999
<b>Beban Operasional</b>	<b>2.525.317.099</b>	<b>2.136.642.471</b>
1 Beban Bunga		
a Beban Bunga Kontraktual		
i. Tabungan	147.635.958	149.181.681
ii. Deposito	255.426.118	216.632.533
iii. Simpanan dari bank lain	0	0
iv. Pinjaman yang diterima		
1) Dari Bank Indonesia	0	0
2) Dari Bank Lain	0	0
3) Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
4) Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
v. Lainnya	0	0
b Biaya Transaksi		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2 Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3 Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	0	0
c. Kredit yang Diberikan		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	76.043.068	143.724.102
d. Penyertaan Modal	0	0
e. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4 Beban Pemasaran	105.765.000	53.810.000
5 Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6 Beban Administrasi dan Umum		
a Beban Tenaga Kerja		
i. Gaji dan Upah	644.499.987	565.006.447
ii. Honorarium	308.698.503	301.885.378
iii. Lainnya	267.708.142	182.549.887
b Beban Pendidikan dan Pelatihan	32.961.482	42.906.344
c Beban Sewa		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arta Gandhita

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
i. Gedung Kantor	99.999.996	0
ii. Lainnya	19.190.000	42.000.000
d Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	14.161.058	6.900.442
e Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	1.249.000	1.500.000
f Beban Premi Asuransi	7.807.750	5.029.708
g Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	96.561.333	29.895.500
h Beban Barang dan Jasa	386.215.618	375.547.357
i Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j Kerugian terkait risiko operasional		
a. Kecurangan internal	0	0
b. Kejahatan eksternal	0	0
k Pajak-pajak	34.131.811	4.899.756
7 Beban Lainnya		
a Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d Kerugian penjualan AYDA	0	0
e Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f Lainnya	27.262.275	15.173.336
<b>Laba (Rugi) Operasional</b>	<b>(380.100.786)</b>	<b>30.904.996</b>
<b>Pendapatan Non Operasional</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1 Keuntungan Penjualan		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2 Pemulihan Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
b Lainnya	0	0
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	0	0
<b>Beban Non Operasional</b>	<b>19.745.000</b>	<b>22.785.000</b>
1 Kerugian Penjualan/Kehilangan		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2 Kerugian Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arta Gandhita

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
b Lainnya	0	0
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	19.745.000	22.785.000
<b>Laba (Rugi) Non Operasional</b>	<b>(19.745.000)</b>	<b>(22.785.000)</b>
<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak</b>	<b>(399.845.786)</b>	<b>8.119.996</b>
Taksiran Pajak Penghasilan	0	0
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
<b>Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan</b>	<b>(399.845.786)</b>	<b>8.119.996</b>
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
<b>Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arta Gandhita

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Tagihan Komitmen		
a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
b. Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
a. Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
b. Penerusan Kredit	0	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	88.553.909	76.053.884
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	10.619.683.775	10.797.717.427
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	0	0
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arta Gandhita

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan	DSM Ekuitas	Laba/ Rugi Yang Belum Direalisasi
<b>Saldo per 31 Des Tahun T-2</b>	5.000.000.000	0	0	0	0
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	1.550.000.000	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
<b>Saldo per 31 Des Tahun T-1</b>	6.550.000.000	0	0	0	0
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
<b>Saldo per 31 Des Tahun T</b>	6.550.000.000	0	0	0	0

Form B.04.00  
Laporan Perubahan Ekuitas

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arta Gandhita

Posisi Laporan : Desember 2025

Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan	Jumlah
0	318.437.813	1.210.159.862	(5.457.267.316)	1.071.330.359
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	1.550.000.000
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	(8.380.003)	(8.380.003)
0	0	0	0	0
0	318.437.813	1.210.159.862	(5.465.647.319)	2.612.950.356
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	(399.845.786)	(399.845.786)
0	0	0	0	0
0	318.437.813	1.210.159.862	(5.865.493.105)	2.213.104.570

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arta Gandhita

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung</b>		
Penerimaan pendapatan bunga	1.586.749.713	1.291.569.272
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	0	0
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0
Pendapatan operasional lainnya	558.466.600	846.177.260
Pembayaran beban bunga	(394.237.309)	(366.445.681)
Beban gaji dan tunjangan	0	0
Beban umum dan administrasi	0	0
Beban operasional lainnya	(2.024.172.942)	(1.898.898.802)
Pendapatan non operasional lainnya	0	0
Beban non operasional lainnya	0	0
Pembayaran pajak penghasilan	0	0
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
<b>Penurunan/Peningkatan atas aset operasional</b>		
Penempatan pada bank lain	0	0
Kredit yang diberikan	(359.444.653)	(249.383.125)
Agunan yang diambil alih	47.000.000	(47.000.000)
Aset lain-lain	319.626.922	(575.076.276)

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arta Gandhita

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
<b>Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional</b>		
Liabilitas segera	29.178.706	9.693.895
Tabungan	(53.701.193)	693.417.726
Deposito	3.388.263.710	(95.351.507)
Simpanan dari bank lain	0	0
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	0	0
Liabilitas lain-lain	(52.201.958)	30.406.344
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	4.037.403	244.735.334
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	3.049.564.999	(116.155.560)
<b>Arus Kas dari aktivitas Investasi</b>		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(602.630.323)	(20.827.477)
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
<b>Arus Kas neto dari aktivitas Investasi</b>	(602.630.323)	(20.827.477)
<b>Arus Kas dari aktivitas Pendanaan</b>		

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arta Gandhita

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	0	1.550.000.000
<b>Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan</b>	0	1.550.000.000
<b>Peningkatan (Penurunan) Arus Kas</b>	2.446.934.676	1.413.016.963
<b>Kas dan setara Kas awal periode</b>	5.765.352.375	4.352.335.412
<b>Kas dan setara Kas akhir periode</b>	8.212.287.051	5.765.352.375

## **LAPORAN AKUNTAN PUBLIK**

Nama BPR : PT. BPR Arta Gandhita

Posisi Laporan : 2025

Berikut adalah laporan Akuntan Publik berdasarkan hasil audit untuk periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

# **PT. BPR ARTA GANDHITA**

LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 DESEMBER 2024 \*)  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

*\*) Disajikan kembali, sehubungan dengan penerapan SAK-EP untuk pertama kali*

## DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	i
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	ii
LAPORAN KEUANGAN	1
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan atas Laporan Keuangan	5



# PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT ARTA GANDHITA

Jl. Hos Cokroaminoto No. 207 Telp. (0263) 281998 Cianjur  
Fax. (0263) 281998 Cianjur 43214 email : [bprartagandhita@yahoo.com](mailto:bprartagandhita@yahoo.com)

## SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 PT BPR ARTA GANDHITA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yeni Risnawati, SE.I  
Alamat Domisili : Kp. Cisaat Rt 001 Rw 008 Sabandar Karangtengah Cianjur  
No. Telepon : (0263) 281998  
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT BPR Arta Gandhita.
2. Laporan keuangan PT BPR Arta Gandhita telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR Arta Gandhita telah dimuat secara lengkap dan benar.  
b. Laporan keuangan PT BPR Arta Gandhita tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas Sistem Pengendalian Intern dalam PT BPR Arta Gandhita.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Cianjur, 28 April 2026

Direktur Utama

Yeni Risnawati, SE.I

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor: 00025/2.1442/AU.8/07/1589-1/1/IV/2026

Kepada:

**Pemegang Saham, Komisaris, dan Direksi  
PT Bank Perekonomian Rakyat Arta Gandhita**

### **Opini Wajar dengan Pengecualian**

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT Bank Perekonomian Rakyat Arta Gandhita** ("Perusahaan"), yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk kemungkinan dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia.

### **Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian**

Sebagaimana dijelaskan dalam catatan 2t atas laporan keuangan, perusahaan belum menyajikan beban dan kewajiban imbalan pascakerja, beserta pajak tangguhan terkait pada laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025. Seandainya imbalan pascakerja disajikan, maka akan berdampak terhadap penurunan laba tahun 2025 dan ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

### **Penekanan atas Suatu Hal**

Kami membawa perhatian pada catatan nomor 2a atas laporan keuangan Perusahaan, yang mengungkapkan bahwa laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 ini merupakan laporan keuangan pertama Perusahaan yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP). Sebagaimana diungkapkan dalam catatan tersebut, Entitas telah menetapkan tanggal transisi menuju SAK EP pada 1 Januari 2024 dan telah menyajikan kembali informasi komparatif untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024.

## Hal Lain

Laporan keuangan perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini modifikasi, dalam laporannya pada tanggal 8 April 2025.

### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa

atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.



**Adang Sudrajat, CPA**  
No.Reg. Izin AP.1589



28 April 2026

PT. BPR ARTA GANDHITA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(dinyatakan dalam rupiah)

Uraian	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024 *Disajikan Kembali
<b><u>ASET</u></b>			
K a s	2e,3	202.726.200	305.919.300
Penempatan pada Bank Lain	2f,4	8.009.560.851	5.459.433.075
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2d,4	-	-
Jumlah Penempatan pada Bank Lain		8.009.560.851	5.459.433.075
Kredit Yang Diberikan	2g,5	4.814.383.225	4.454.938.572
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2h,5	(101.540.469)	(100.075.982)
Jumlah Kredit Yang Diberikan		4.712.842.756	4.354.862.590
Agunan Yang Diambil Alih		285.832.666	332.832.666
Aset Tetap dan Inventaris	2j,7	950.363.300	347.857.977
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventari:	2j,7	(438.780.804)	(323.792.210)
Nilai Buku Aset Tetap dan Inventaris		511.582.496	24.065.767
Aset Takberwujud		84.000.000,00	83.875.000
Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud		(83.997.000,00)	(82.623.000)
Nilai Buku Aset Tak Berwujud		3.000	1.252.000
Aset Lain-lain	2k,9	377.103.840	700.768.165
<b>TOTAL ASET</b>		14.099.651.809	11.179.133.563
<b><u>LIABILITAS</u></b>			
Liabilitas Segera	2l,10	109.255.676	80.076.970
Utang Bunga	2m,11	18.120.169	9.295.402
Utang Pajak	2n,12	-	-
Simpanan	2o,13	11.628.024.031	8.293.461.514
Liabilitas Imbalan Kerja	2t,14	-	-
Liabilitas Lainnya	,15	131.147.363	183.349.321
Jumlah Liabilitas		11.886.547.239	8.566.183.207
<b><u>MODAL</u></b>			
Modal Saham	2q,16	6.550.000.000	6.550.000.000
<b><u>Saldo Laba</u></b>	2q,0		
Cadangan Umum		1.210.159.862	1.210.159.862
Cadangan Tujuan		318.437.813	318.437.813
Saldo Laba yang belum ditentukan tujuannya penggunaannya:			
- Laba (Rugi) Tahun Lalu		(5.465.647.319)	(5.457.267.316)
- Laba (Rugi) Tahun Berjalan		(399.845.786)	(8.380.003)
Jumlah Saldo Laba		(4.336.895.430)	(3.937.049.644)
Ekuitas Lainnya		-	-
Jumlah Ekuitas		2.213.104.570	2.612.950.356
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		14.099.651.809	11.179.133.563

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian  
tak terpisahkan dari laporan keuangan

PT. BPR ARTA GANDHITA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(dinyatakan dalam rupiah)

Uraian	Catatan	2025	2024 *Disajikan Kembali
<b><u>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</u></b>			
<b><u>Pendapatan Operasional</u></b>	2r,17		
Pendapatan Bunga			
Bunga Kontraktual		1.502.652.807	1.227.714.510
Provisi		84.096.906	70.870.697
Biaya Transaksi		-	-
Jumlah		<u>1.586.749.713</u>	<u>1.298.585.207</u>
Beban Bunga		<u>(403.062.076)</u>	<u>(365.814.214)</u>
Pendapatan Bunga (Neto)		1.183.687.637	932.770.993
Pendapatan Operasional Lainnya		<u>558.466.600</u>	<u>868.962.260</u>
Jumlah Pendapatan Operasional		<u>1.742.154.237</u>	<u>1.801.733.253</u>
<b><u>Beban Operasional</u></b>			
Beban kerugian penurunan nilai	2s,18	76.043.068	160.224.101
Beban pemasaran	2s,19	105.765.000	53.810.000
Beban administrasi dan umum	2s,20	<u>1.940.446.955</u>	<u>1.573.294.155</u>
Jumlah Beban Operasional		<u>2.122.255.023</u>	<u>1.787.328.256</u>
Laba (Rugi) Operasional		<u>(380.100.786)</u>	<u>14.404.997</u>
<b><u>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</u></b>			
Pendapatan Non Operasional	2s,21	-	-
Beban Non Operasional	2s,21	19.745.000	22.785.000
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		<u>(19.745.000)</u>	<u>(22.785.000)</u>
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan		<u>(399.845.786)</u>	<u>(8.380.003)</u>
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	2n,22		
- Pajak Kini		-	-
- Pajak Tangguhan		-	-
		<u>-</u>	<u>-</u>
Laba (Rugi) Bersih		<u>(399.845.786)</u>	<u>(8.380.003)</u>
Penghasilan Komprehensif Lainnya		-	-
Total Laba Komprehensif		<u>(399.845.786)</u>	<u>(8.380.003)</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian  
tak terpisahkan dari laporan keuangan

PT. BPR ARTA GANDHITA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
( Dinyatakan dalam Rupiah )

URAIAN	Modal Disetor	Saldo Laba			Jumlah
		Ditetapkan Penggunaannya		Belum Ditetapkan Penggunaannya	
		Cadangan Tujuan	Cadangan Umum		
Saldo 1 Januari 2024	5.000.000.000	318.437.813	1.210.159.862	(5.457.267.316)	1.071.330.359
Pembentukan Cadangan	1.550.000.000	-	-	-	1.550.000.000
Pembagian Laba	-	-	-	-	-
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	-	(8.380.003)	(8.380.003)
Saldo 31 Des 2024	6.550.000.000	318.437.813	1.210.159.862	(5.465.647.319)	2.612.950.356
Dividen				-	-
Laba (rugi) tahun berjalan				(399.845.786)	(399.845.786)
Saldo 31 Des 2025	6.550.000.000	318.437.813	1.210.159.862	(5.865.493.105)	2.213.104.570

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT. BPR ARTA GANDHITA  
LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(dinyatakan dalam rupiah)

Uraian	Catatan	2025	2024 *Disajikan Kembali
<u>Arus Kas dari Aktifitas Operasi</u>			
Penerimaan dan Pengeluaran Kas Operasi Rutin:			
- Penerimaan Kas dari Bunga dan Provisi		1.586.749.713	1.291.569.272
- Penerimaan Kas dari Pendapatan Operasional Lainnya		558.466.600	846.177.260
- Pembayaran Kas untuk Beban Bunga		(394.237.309)	(366.445.681)
- Pembayaran Kas untuk Beban Operasional		(2.024.172.942)	(1.898.898.802)
Arus Kas Operasi Sebelum Perubahan Aset & Liabilitas Operasi		(273.193.938)	(127.597.951)
Perubahan Aset dan Liabilitas Operasi:			
- (Kenaikan) Penurunan Kredit yang Diberikan		(359.444.653)	(249.383.125)
- (Kenaikan) Penempatan pada Bank Lain, > 3 bulan		-	-
- (Kenaikan) Penurunan Aset Lain-lain		319.626.922	(575.076.276)
- (Kenaikan) Penurunan Agunan Yang Diambil Alih		47.000.000	(47.000.000)
- Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Segera		29.178.706	9.693.895
- Kenaikan (Penurunan) Simpanan Masyarakat		3.334.562.517	598.066.219
- Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Lain-lain		(52.201.958)	30.406.344
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi Sebelum pajak penghasilan		3.045.527.596	(360.890.894)
- Pembayaran Kas untuk Pajak Penghasilan		4.037.403	244.735.334
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi		3.049.564.999	(116.155.560)
 ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pembelian Aset Tetap dan Inventaris		(602.630.323)	(20.827.477)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi		(602.630.323)	(20.827.477)
 ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan Modal Saham		-	1.550.000.000
Pembayaran Dividen dan Distribusi Laba		-	-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan		-	1.550.000.000
Kenaikan (Penurunan) Kas & Setara Kas Bersih		2.446.934.676	1.413.016.963
Saldo Awal Kas & Setara Kas		5.765.352.375	4.352.335.412
Saldo Akhir Kas & Setara Kas		8.212.287.051	5.765.352.375
 <u>Rincian komponen kas dan setara kas:</u>			
Kas		202.726.200	305.919.300
Penempatan pada bank lain, jatuh tempo ≤ 3 bulan		8.009.560.851	5.459.433.075
		8.212.287.051	5.765.352.375

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian  
tak terpisahkan dari laporan keuangan

PT. BPR ARTA GANDHITA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah)

---

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

Perusahaan berbentuk Perseroan Terbatas, semula bernama PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT "SURYA KENCANA" berkedudukan dan berkantor pusat di Cianjur. Didirikan dengan akta notaris Raden Imam Soesatyo Prawirokoesoemo, No. 8 tanggal 26 April 1991. Mulai tanggal 13 Juni 1991 telah mengalami perubahan nama dari PT. BPR SURYA KENCANA menjadi PT.BANK PERKREDITAN RAKYAT "ARTA GANDHITA" sesuai dengan akta Notaris Raden Imam Soesatyo Prawirokoesoemo No. 134 tanggal 13 Juni 1991 dan telah disahkan dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman No. C2-3155.HT.01.01 tanggal 20 Juni 1991 dan telah dimuat dalam Berita Negara.

Akta tersebut telah mengalami Perubahan sesuai dengan Akta pengurus No. 1 tanggal 2 Mei 2024 tentang Pengambilalihan/Akuisisi saham PT. BPR Arta Gandhita dan Akta No.3 tanggal 26 Juni 2024 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. BPR Arta Gandhita dan Akta Akuisisi No. 1 tanggal 2 Mei 2024 tentang Pengambilalihan/Akuisisi saham PT. BPR Arta Gandhita.

b. Maksud dan Tujuan

PT. BPR Arta Gandhita melakukan kegiatan usahanya berpedoman kepada dua orientasi yaitu :

- 1) Orientasi terhadap laba (profit oriented), yaitu mendapatkan laba operasional perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 2) Orientasi terhadap kepedulian sosial (social oriented), yaitu mempunyai kepekaan terhadap kebutuhan akan modal kerja masyarakat pelaku bisnis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi.

Untuk mendukung kegiatan usahanya, PT. BPR Arta Gandhita mempunyai bidang usaha menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan simpanan berjangka, memberikan kredit kepada pengusaha kecil dan masyarakat pedesaan, beroperasi dengan sistem imbalan jasa berupa bunga terhadap debitur maupun kreditur.

c. Lokasi Kantor

PT. BPR ARTA GANDHITA berkedudukan di Jalan H.O.S Cokroaminoto No. 207, Kabupaten Cianjur. Dan telah berpindah ke Jalan H.O.S Cokroaminoto No. 172, Kabupaten Cianjur sesuai dengan akta notaris Evita Mayasari Rifayantini, SH. Nomor 3 Tanggal 26 Maret 2025 tentang perubahan alamat lengkap PT Bank Perekonomian Rakyat Arta Gandhita.

d. Susunan Pengurus dan Jumlah Karyawan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan PT. Bank Perkreditan Rakyat Arta Gandhita, Sesuai Akta Notaris Evita Mayasari Rifayantini, S.H. Nomor 3 tanggal 26 Juni 2024 dan surat OJK Nomor S-63/KO.1212/2024 tanggal 23 Juli 2024 serta surat keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Nomor AHU-AH.01.09-0222954 Tahun 2024, susunan pengurus PT. BPR Arta Gandhita adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
- Komisaris Utama	: Yangpi Laidi	Yangpi Laidi
- Komisaris	: Eddy Susanto	Eddy Susanto
- Direktur Utama	: Yeni Risnawati SE.I	Yeni Risnawati SE.I
- Direktur	: Rizky Ayu Maulina	Rizky Ayu Maulina

Jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebanyak 11 Orang dan 13 Orang.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan PT. BPR Arta Gandhita ("BPR") telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP) dan pedoman akuntansi perbankan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), khususnya Surat Edaran OJK No. 21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan bagi Bank Perekonomian Rakyat.

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 ini merupakan laporan keuangan pertama BPR yang disusun berdasarkan SAK EP.

PT. BPR ARTA GANDHITA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah)

---

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan historis, kecuali untuk beberapa pos tertentu yang diukur menggunakan nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi sebagaimana diungkapkan dalam kebijakan akuntansi masing-masing pos. Laporan keuangan disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk Laporan Arus Kas.

Terkait dengan penerapan awal SAK EP pada tanggal 1 Januari 2025, BPR telah menerapkan kebijakan berikut:

1. Tanggal Transisi

Tanggal transisi BPR menuju SAK EP adalah 1 Januari 2024. BPR telah menyajikan kembali informasi komparatif untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 agar sesuai dengan SAK EP, kecuali untuk pos-pos yang menggunakan pengecualian dari penerapan retrospektif yang diizinkan oleh standar.

2. Dampak Penerapan Awal (Pendekatan Retrospektif)

Kebijakan akuntansi yang ditetapkan berdasarkan SAK EP diterapkan secara retrospektif sejak tanggal transisi. Seluruh dampak kumulatif atas penyesuaian nilai tercatat aset dan liabilitas akibat perubahan dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) ke SAK EP pada tanggal 1 Januari 2024 diakui secara langsung sebagai penyesuaian terhadap saldo awal akun "Saldo Laba".

3. Ketidapraktisan Penerapan Retrospektif atas Suku Bunga Efektif (Pengecualian Khusus)

Sesuai dengan pedoman OJK, BPR menemui kondisi tidak praktis untuk menyajikan kembali angka komparatif tahun 2024 terkait penerapan perhitungan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif pada pos Kredit yang Diberikan secara retrospektif. Oleh karena itu, angka komparatif untuk pos Kredit yang Diberikan dan Pendapatan Bunga per 31 Desember 2024 tetap disajikan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebelumnya (SAK ETAP). Penerapan metode suku bunga efektif secara penuh baru diakui secara prospektif mulai 1 Januari 2025.

4. Estimasi

Estimasi akuntansi BPR yang dibuat pada tanggal transisi (1 Januari 2024) dan pada tanggal 31 Desember 2024 konsisten dengan estimasi yang dibuat pada tanggal yang sama berdasarkan SAK ETAP, tanpa menggunakan informasi setelah kejadian (hindsight), kecuali jika terdapat bukti objektif bahwa estimasi tersebut keliru.

c. Mata Uang Pelaporan

Mata Uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan dinyatakan dalam mata uang rupiah (Rp).

d. Instrumen Keuangan Dasar (Aset dan Liabilitas Keuangan)

i. Pengakuan dan Pengukuran Awal

BPR mengakui aset keuangan dasar (seperti Kas, Penempatan pada Bank Lain, Surat Berharga, dan Kredit yang Diberikan) serta liabilitas keuangan dasar (seperti Simpanan Nasabah, Simpanan dari Bank Lain, dan Pinjaman yang Diterima) pada laporan posisi keuangan ketika, dan hanya ketika, BPR menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pada saat pengakuan awal, instrumen keuangan dasar diukur pada harga transaksi (termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan instrumen keuangan tersebut), kecuali jika kesepakatan tersebut pada dasarnya merupakan transaksi pembiayaan. Jika merupakan transaksi pembiayaan, BPR mengukur instrumen tersebut pada nilai kini dari pembayaran masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar untuk instrumen utang sejenis.

ii. Pengukuran Selanjutnya dan Metode Suku Bunga Efektif

Setelah pengakuan awal, BPR mengukur seluruh aset dan liabilitas keuangan dasarnya pada biaya perolehan diamortisasi (amortised cost) menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan.

PT. BPR ARTA GANDHITA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah)

---

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan Dasar (Lanjutan)

ii. Pengukuran Selanjutnya dan Metode Suku Bunga Efektif (Lanjutan)

Dalam perhitungan suku bunga efektif, BPR mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual instrumen keuangan tersebut dan mencakup biaya administrasi/provisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif. Provisi kredit yang diterima dan biaya transaksi langsung yang terjadi diamortisasi selama jangka waktu kredit.

iii. Penurunan Nilai Aset Keuangan (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / CKPN)

Pada setiap akhir periode pelaporan, BPR mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (khususnya Kredit yang Diberikan dan Penempatan pada Bank Lain) mengalami penurunan nilai.

Bukti objektif penurunan nilai mencakup data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa yang merugikan, seperti:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur atau penerbit;
- Pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok dan/atau bunga;
- BPR memberikan kelonggaran (restrukturisasi) kepada debitur karena pertimbangan ekonomi atau hukum yang berkaitan dengan kesulitan keuangan debitur; atau
- Terdapat kemungkinan yang tinggi bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya.

BPR melakukan evaluasi penurunan nilai secara individual untuk aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual namun memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa.

- Evaluasi Individual:

Jika terdapat bukti objektif, kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan (termasuk nilai yang dapat direalisasi dari agunan dikurangi biaya untuk memperoleh dan menjual agunan) yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal aset keuangan tersebut.

- Evaluasi Kolektif:

Berdasarkan data historis tingkat kerugian untuk kelompok aset dengan karakteristik risiko sejenis, yang disesuaikan dengan kondisi terkini.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan mengurangi nilai tercatat aset keuangan melalui penggunaan akun penyisihan (CKPN). Jika pada periode berikutnya jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, pemulihan penurunan nilai tersebut diakui pada laba rugi.

iv. Penghentian Pengakuan (Derecognition)

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan mengurangi nilai tercatat aset keuangan melalui penggunaan akun penyisihan (CKPN). Jika pada periode berikutnya jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, pemulihan penurunan nilai tersebut diakui pada laba rugi.

- Aset Keuangan:

BPR menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir (misalnya melalui pelunasan penuh) atau BPR mentransfer hak untuk menerima arus kas secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan. Kredit yang Diberikan akan dihapusbukukan (write-off) apabila tidak terdapat lagi ekspektasi yang wajar untuk memulihkan aset keuangan tersebut baik secara keseluruhan maupun sebagian, setelah seluruh upaya penagihan dan eksekusi agunan diselesaikan. Hapus buku tidak membatalkan hak tagih BPR kepada debitur.

- Liabilitas Keuangan:

BPR menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak telah dilepaskan, dibatalkan, atau kedaluwarsa.

v. Saling Hapus Aset dan Liabilitas Keuangan (*Offsetting*)

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, BPR saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

PT. BPR ARTA GANDHITA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah)

---

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Kas dan Setara Kas

Kas (terutama terdiri dari kas di kasahan dan kas di ATM) dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan.

f. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan Pada Bank Lain yaitu jumlah dana setiap penempatan BPR pada bank umum dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan sertifikat deposito dan pada BPR lain dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka. Saldo penempatan pada bank lain tidak dapat disaling-hapuskan dengan saldo simpanan atau dana yang diterima dari bank.

Kecuali untuk penempatan dalam bentuk giro, saldo penempatan pada bank lain disajikan sebesar nilai nominal dikurangi dengan penyisihan kerugian (*offsetting account*).

g. Kredit yang Diberikan

Pengakuan dan pengukuran awal

Kredit adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara BPR dan pihak peminjam yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga termasuk pengalihan piutang.

Kredit yang diberikan merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak kuotasikan di pasar aktif. BPR mengakui kredit yang diberikan pada laporan posisi keuangan ketika BPR menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual fasilitas kredit tersebut (yakni pada saat pencairan dana kepada debitur).

Pada saat pengakuan awal, kredit yang diberikan diukur pada harga transaksi, yaitu sebesar saldo pokok yang dicairkan, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat pemberian kredit. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung meliputi provisi, komisi, dan biaya administrasi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari tingkat imbal hasil kredit tersebut.

Pengukuran Selanjutnya (Metode Suku Bunga Efektif)

Setelah pengakuan awal, kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (*amortised cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (termasuk cicilan pokok, pendapatan bunga kontraktual, serta amortisasi provisi/biaya transaksi) selama perkiraan umur kredit, menjadi nilai tercatat bersih dari kredit tersebut pada saat pengakuan awal. Pendapatan bunga dan amortisasi provisi/biaya transaksi diakui secara proporsional dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Pendapatan Bunga" selama jangka waktu kredit.

Kredit yang Direstrukturasikan

Restrukturisasi kredit merupakan upaya perbaikan yang dilakukan BPR dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya. Apabila terjadi modifikasi atau negosiasi ulang atas persyaratan kredit yang diberikan (misalnya perpanjangan jangka waktu, penurunan suku bunga, atau penundaan pembayaran), BPR mengevaluasi apakah modifikasi tersebut mengakibatkan penghentian pengakuan.

Jika modifikasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan, BPR menghitung kembali nilai tercatat bruto kredit sebagai nilai kini estimasi arus kas yang baru, yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal (orisinal) dari kredit tersebut. Selisih dari penghitungan kembali tersebut diakui sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi pada laporan laba rugi. Kredit yang direstrukturasikan tetap tunduk pada evaluasi penurunan nilai (CKPN).

Hapus Buku (Write-off) dan Penghentian Pengakuan

BPR menghentikan pengakuan (mengeluarkan dari laporan posisi keuangan) kredit yang diberikan apabila hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari kredit tersebut telah berakhir, dilunasi, atau BPR telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

PT. BPR ARTA GANDHITA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah)

---

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Kredit yang Diberikan (Lanjutan)

Hapus Buku (Write-off) dan Penghentian Pengakuan (Lanjutan)

Kredit yang diberikan dihapusbukukan (write-off), baik sebagian maupun seluruhnya, apabila BPR tidak memiliki lagi ekspektasi yang wajar untuk memulihkan/menagih sisa baki debit kredit tersebut.

Penghapusbukukan dilakukan setelah seluruh upaya penagihan telah dilakukan dan/atau agunan telah dieksekusi, serta sisa kewajiban debitur telah diakui sebagai kerugian yang tidak dapat dipulihkan.

Nilai yang dihapusbukukan dibebankan pada penyisihan yang telah dibentuk (CKPN). Penghapusbukukan kredit tidak membatalkan hak tagih BPR secara hukum kepada debitur. Penerimaan kas di masa mendatang atas kredit yang telah dihapusbukukan akan diakui sebagai "Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan" pada laporan laba rugi.

h. Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / CKPN)

BPR menerapkan SAK EP Bab 11 (Instrumen Keuangan Dasar) dalam mengukur penurunan nilai aset keuangan. Pada setiap tanggal pelaporan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Penurunan nilai diakui jika, dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (loss event), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan yang dapat diestimasi secara andal.

Pada setiap akhir periode pelaporan, BPR mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa kredit yang diberikan mengalami penurunan nilai. Evaluasi ini dilakukan secara berjenjang melalui penilaian kriteria "aset baik", penilaian signifikansi, dan pengujian bukti objektif baik secara individual maupun kolektif.

Pengecualian Pembentukan CKPN (Kriteria Aset Baik)

BPR dapat tidak membentuk CKPN atas aset keuangan atau kredit yang tergolong sebagai "aset baik". Kriteria kredit yang termasuk aset baik meliputi: dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia, dan/atau kredit tersebut tidak memiliki tunggakan lebih dari 7 (tujuh) hari serta tidak pernah dilakukan restrukturisasi.

Evaluasi Penurunan Nilai secara Individual

BPR melakukan evaluasi penurunan nilai secara individual terhadap kredit yang tidak memenuhi kriteria aset baik dan secara saldo tergolong signifikan (eksposur material). Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR mengukur kerugian penurunan nilai kredit menggunakan salah satu pendekatan berikut:

- *Discounted Cash Flow:*

Kredit dicatat berdasarkan jumlah yang didiskonto (*discounted value*). Kerugian penurunan nilai adalah selisih antara nilai tercatat kredit dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal (orisinal) dari kredit tersebut.

- *Estimasi Nilai Realisasi Agunan:*

Apabila pelunasan kredit bergantung pada eksekusi agunan (*collateral dependent*), penurunan nilai dihitung dari selisih antara nilai tercatat kredit dengan harga pelepasan agunan bersih (*net proceed*) setelah dikurangi beban atau biaya untuk mengeksekusi dan menjual agunan.

Evaluasi Penurunan Nilai secara Kolektif

Kredit yang dievaluasi namun tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai secara individual, atau kredit yang saldonya tidak signifikan secara individual, dikelompokkan ke dalam kelompok kredit dengan karakteristik risiko yang serupa (seperti jenis penggunaan, sektor ekonomi, atau status tunggakan) untuk dievaluasi secara kolektif.

Pembentukan CKPN secara kolektif dihitung dengan menggunakan pendekatan metode statistik yang mencakup komponen:

- *Probability of Default (PD):*

Tingkat kemungkinan kegagalan debitur dalam memenuhi kewajibannya. PD diukur menggunakan observasi data historis BPR melalui pendekatan *Net Flow* atau *Migration Analysis*.

PT. BPR ARTA GANDHITA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah)

---

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

h. Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / CKPN) - Lanjutan

Evaluasi Penurunan Nilai secara Kolektif (Lanjutan)

- *Loss Given Default (LGD):*

Tingkat kerugian aktual BPR ketika debitur gagal bayar. LGD dihitung melalui pendekatan Expected Recoveries (rata-rata pemulihan dari kredit yang dihapus buku) atau Collateral Shortfall (kerugian dari kekurangan nilai agunan hasil eksekusi).

Total CKPN kolektif yang dibentuk didapatkan dari perkalian antara nilai PD, LGD, dan sisa baki debit saat gagal bayar (Exposure at Default / EAD).

Pengakuan dan Penyajian

BPR mengakui penyisihan kerugian penurunan nilai yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi sebagai "Beban kerugian penurunan nilai" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Nilai CKPN disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai pos pengurang (off-setting account) secara langsung dari saldo "Kredit yang Diberikan". Apabila pada periode berikutnya indikasi kerugian penurunan nilai berkurang akibat peristiwa yang terukur secara objektif, BPR akan memulihkan kerugian tersebut menjadi pendapatan pada laba rugi, maksimum sebesar nilai CKPN yang telah dibentuk.

i. Agunan yang Diambil Alih (AYDA)

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Agunan yang Diambil Alih (AYDA) merupakan aset yang diperoleh BPR, baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan (penyerahan secara sukarela), yang dimaksudkan untuk menyelesaikan kredit bermasalah dari debitur yang tidak dapat memenuhi kewajibannya.

BPR mengakui AYDA pada saat hak kepemilikan atau hak penguasaan secara hukum atas agunan tersebut telah beralih kepada BPR. Pada saat pengakuan awal, AYDA diukur pada nilai yang lebih rendah antara:

- Nilai tercatat bersih dari kredit yang diselesaikan (yaitu baki debit kredit dikurangi dengan saldo Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/CKPN terkait pada saat pengambilalihan); dan
- Nilai wajar agunan dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual (fair value less costs to sell).

Apabila nilai wajar agunan dikurangi biaya untuk menjual lebih rendah dari nilai tercatat bersih kredit, maka selisihnya diakui seketika sebagai kerugian pada laporan laba rugi pada saat pengambilalihan.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, AYDA diklasifikasikan sebagai aset non-keuangan yang dikuasai untuk dijual dan tidak disusutkan. Pada setiap akhir periode pelaporan, BPR mengevaluasi kembali nilai AYDA.

AYDA diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatatnya dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Jika terdapat penurunan nilai wajar agunan dikurangi biaya untuk menjual yang berada di bawah nilai tercatatnya, BPR mengakui kerugian penurunan nilai tersebut pada laporan laba rugi. Sebaliknya, jika di periode berikutnya terdapat kenaikan nilai wajar agunan dikurangi biaya untuk menjual, BPR mengakui pemulihan kerugian penurunan nilai (keuntungan) pada laba rugi, namun pemulihan tersebut tidak boleh melebihi akumulasi kerugian penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

Penghentian Pengakuan (Penjualan)

Sesuai dengan ketentuan otoritas yang berlaku, AYDA harus segera diselesaikan atau dijual. BPR menghentikan pengakuan AYDA pada saat aset tersebut dijual atau dilepaskan dan tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya.

Selisih antara hasil penerimaan penjualan bersih (net proceeds) dan nilai tercatat AYDA pada saat penjualan diakui sebagai keuntungan atau kerugian dari penjualan AYDA pada laporan laba rugi di periode terjadinya pelepasan. Apabila hasil penjualan melebihi kewajiban debitur kepada BPR, selisih lebih tersebut dikembalikan kepada debitur sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku.

PT. BPR ARTA GANDHITA  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
 (Dinyatakan dalam rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

j. Aset tetap dan penyusutan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset Tetap yaitu aset berwujud fisik yang dimiliki BPR dan digunakan untuk kegiatan operasional. Aset tetap diakui jika, dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan aset tersebut akan mengalir ke BPR, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Pada saat pengakuan awal, aset tetap dan inventaris diukur sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan meliputi harga beli (termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak dapat dikreditkan, setelah dikurangi diskon dan potongan lain) serta seluruh biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen.

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan Laba-Rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi dan peningkatan standar kinerja dikapitalisasi.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, BPR memilih untuk mengukur seluruh kelas aset tetap inventaris menggunakan Model Biaya.

Aset tetap diakui sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran umur pemakaian aset tetap, yaitu:

Aset berwujud	Masa Manfaat (Tahun)	Tarif (%)
I. Bukan Bangunan		
Kelompok 1	4	25,00%
Kelompok 2	8	12,50%
Kelompok 3	16	6,25%
Kelompok 4	20	5,00%
II. Bangunan		
Permanen	20	5,00%
Kelompok 2	10	10,00%

Pada setiap tanggal pelaporan, BPR menilai apakah terdapat indikasi bahwa aset tetap dan inventaris mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, BPR mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, BPR mengakui kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi, dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Penghentian Pengakuan

Jumlah tercatat aset tetap dan inventaris dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan (dijual/dihibahkan) atau ketika tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan (dihitung sebagai selisih antara hasil penerimaan bersih dari pelepasan dan nilai tercatat aset) diakui pada laporan laba rugi pada periode terjadinya penghentian pengakuan tersebut.

k. Aset Lainnya

Pos Aset Lainnya digunakan untuk menampung aset-aset BPR yang tidak memenuhi kriteria untuk disajikan dalam pos aset keuangan (seperti kas, penempatan, surat berharga, dan kredit), agunan yang diambil alih (AYDA), aset tetap dan inventaris, maupun aset pajak tangguhan.

Komponen aset lainnya, antara lain:

- Pajak dibayar dimuka
- Biaya dibayar dimuka
- Mata uang kertas dan logam yang ditarik dari peredaran dan tidak dapat digunakan sebagai alat pembayaran yang sah namun masih dalam masa tenggang pertukaran.
- Piutang dari perusahaan asuransi.
- Aset pajak tangguhan.
- Aset keuangan lainnya, merupakan pos yang mencakup aset keuangan BPR yang tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu pos aset keuangan yang ada dan tidak cukup material untuk disajikan dalam pos tersendiri. Contoh: tagihan fraud yang didukung dengan dokumen pendukung.

PT. BPR ARTA GANDHITA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah)

---

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

k. Aset Lainnya (Lanjutan)

- Pendapatan bunga yang akan diterima.
- Lainnya, misalnya persediaan meterai, barang promosi/souvenir, barang cetakan seperti bilyet deposito, buku tabungan dan sejenisnya.

l. Liabilitas Segera

Liabilitas segera yaitu liabilitas BPR yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

m. Utang Bunga

Utang bunga merupakan seluruh liabilitas BPR berupa liabilitas bunga kepada nasabah yang belum dibayarkan dari simpanan berupa tabungan maupun deposito dari pihak ketiga bukan bank dan dari bank lain, pinjaman yang diterima dari bank, serta utang bunga lain.

Termasuk dalam pengertian utang bunga adalah utang bunga yang timbul dari transaksi lainnya, seperti pinjaman yang diterima, dan pinjaman subordinasi.

Utang bunga antara lain terdiri dari:

- Liabilitas bunga yang telah menjadi beban BPR tetapi belum dibayar (akrual bunga).
- Bunga deposito yang telah jatuh tempo namun belum diambil oleh nasabah.
- Bunga dari transaksi lainnya yang sudah jatuh tempo namun belum diambil.

n. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan yang diakui dalam laporan laba rugi terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut berkaitan dengan pos-pos yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain (misalnya surplus revaluasi aset tetap), di mana pajak terkait juga akan diakui secara langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Pajak Kini (Aset dan Liabilitas Pajak Kini)

Pajak kini adalah jumlah pajak penghasilan yang terutang (atau dapat direstitusi) atas laba kena pajak (atau rugi pajak) untuk periode berjalan.

- Liabilitas Pajak Kini:  
BPR mengakui liabilitas pajak kini atas pajak penghasilan yang terutang pada periode berjalan dan periode sebelumnya. Pos ini utamanya mencakup Utang Pajak Penghasilan Badan (PPH Pasal 29) serta pajak-pajak yang dipotong/dipungut dari pihak ketiga yang belum disetorkan ke kas negara (seperti PPh 21, PPh 23, dan PPh 4 ayat 2).
- Aset Pajak Kini:  
Apabila jumlah pajak yang telah dibayar (misalnya angsuran PPh 25 atau pajak yang dipotong pihak lain) melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka selisihnya diakui sebagai aset pajak kini.

Liabilitas (atau aset) pajak kini diukur sebesar jumlah yang diekspektasikan akan dibayar kepada (atau direstitusi dari) otoritas perpajakan, menggunakan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang telah berlaku, atau secara substantif telah berlaku, pada akhir periode pelaporan.

Pajak Tangguhan (Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan)

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas neraca atas seluruh perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya (dasar fiskal).

- Liabilitas Pajak Tangguhan:  
Diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak (taxable temporary differences). Contoh utamanya adalah ketika nilai tercatat aset tetap lebih tinggi dari dasar pengenaan pajaknya akibat perbedaan metode atau masa penyusutan antara komersial dan fiskal.
- Aset Pajak Tangguhan:  
Diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan (deductible temporary differences), seperti penyisihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) yang melampaui batas atau belum dapat dibiayakan secara fiskal, provisi imbalan pascakerja, serta sisa rugi fiskal yang belum dikompensasi. Aset pajak tangguhan hanya diakui apabila besar kemungkinan (probable) bahwa laba kena pajak pada masa depan akan memadai untuk dikompensasikan dengan perbedaan temporer atau rugi fiskal tersebut.

PT. BPR ARTA GANDHITA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah)

---

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

n. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak didiskontokan.

Penelaahan Kembali Nilai Tercatat

Pada setiap akhir periode pelaporan, BPR menelaah kembali nilai tercatat aset pajak tangguhan. BPR akan menurunkan nilai tercatat tersebut jika tidak lagi besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa depan akan memadai untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Penurunan tersebut dipulihkan jika laba kena pajak pada masa depan menjadi besar kemungkinan memadai.

Saling Hapus (Offsetting)

BPR melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika, dan hanya jika, BPR memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui tersebut dan memiliki intensi untuk menyelesaikan secara neto. Hal yang sama berlaku untuk saling hapus antara aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan, asalkan keduanya berkaitan dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

o. Simpanan

Simpanan dari Pihak Ketiga Bukan Bank

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Simpanan merupakan liabilitas keuangan. Pengakuan awal sebesar nilai sekarang kas yang disampaikan ke BPR dikurangi biaya transaksi. Pengukuran selanjutnya menggunakan biaya perolehan diamortisasi. Jika tidak terdapat biaya transaksi, nilai pada umumnya sama dengan jumlah kas yang akan dibayarkan dan tidak didiskontokan.

Bentuk-bentuk simpanan berupa:

1) Tabungan

Tabungan adalah simpanan milik pihak ketiga pada BPR yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan maka diakui sebagai beban bunga. Perhitungan beban bunga menggunakan suku bunga efektif.

2) Deposito

Deposito adalah simpanan milik pihak ketiga pada BPR yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan BPR. Deposito yang dimaksud adalah deposito yang berjangka waktu.

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito.
- Amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada deposito diakui sebagai beban bunga.

3) Bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

Beban bunga simpanan meliputi bunga kontraktual atas simpanan dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada simpanan tersebut. Misalnya: hadiah dan cash back yang dapat diatribusikan secara langsung serta premi penjaminan simpanan. Hadiah dan cash back umumnya hanya dapat diatribusikan untuk simpanan yang memiliki jangka waktu tertentu.

PT. BPR ARTA GANDHITA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah)

---

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

o. Simpanan (Lanjutan)

3) Bentuk lain yang dipersamakan dengan itu. (Lanjutan)

Contoh biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung adanya pemberian hadiah bagi nasabah yang membuka deposito dengan nominal penempatan tertentu atau hadiah bagi nasabah yang membuka rekening tabungan dengan nilai simpanan tertentu.

Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain adalah liabilitas BPR berupa tabungan dan deposito dari bank lain di Indonesia.

Simpanan dari bank lain berupa tabungan dan deposito. Simpanan dari bank lain tidak termasuk pinjaman dari bank lain yang akan dicatat pada pos pinjaman yang diterima.

p. Dana Setoran Modal (DSM)

Klasifikasi dan Pengakuan

Dana Setoran Modal (DSM) merupakan dana yang diterima oleh BPR dari pemegang saham atau calon pemegang saham dengan tujuan untuk penambahan modal disetor. BPR mengklasifikasikan instrumen keuangan (atau komponennya) yang diterbitkan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas pada saat pengakuan awal sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas serta ekuitas.

Dana Setoran Modal - Liabilitas

Dana setoran modal diakui dan diklasifikasikan sebagai Liabilitas (Kewajiban) apabila dana yang diterima memenuhi salah satu kriteria berikut:

- BPR memiliki kewajiban kontraktual yang tidak dapat dihindari untuk mengembalikan kas atau aset keuangan lainnya kepada penyeter dana (dana dapat ditarik kembali oleh penyeter);
- Penyeteran dana belum mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk dikapitalisasi menjadi modal disetor; atau
- Penyeteran dana belum mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait kepatutan dan kelayakan (fit and proper test) bagi pemegang saham pengendali/baru, sehingga masih terdapat ketidakpastian persetujuan administratif.

DSM Liabilitas diukur sebesar nilai nominal kas yang diterima. DSM Liabilitas disajikan sebagai bagian dari kewajiban dalam laporan posisi keuangan dan tidak dapat diperhitungkan sebagai komponen Modal Inti (Tier 1) dalam perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM).

Dana Setoran Modal - Ekuitas

Dana setoran modal diakui dan diklasifikasikan sebagai Ekuitas apabila dana yang diterima memenuhi seluruh kriteria berikut secara kumulatif:

- BPR tidak memiliki kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada penyeter dana (bersifat non-refundable atau tidak dapat ditarik kembali);
- Telah terdapat keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang sah dan mengikat bahwa dana tersebut dialokasikan untuk penambahan modal disetor; dan
- Dana tersebut telah disetorkan secara efektif ke rekening BPR namun masih dalam proses pengesahan perubahan Anggaran Dasar oleh Kementerian Hukum serta proses administratif pencatatan persetujuan akhir dari OJK.

DSM Ekuitas diukur sebesar nilai nominal kas yang diterima dan disajikan sebagai instrumen ekuitas tersendiri di bawah pos Ekuitas pada laporan posisi keuangan.

Reklasifikasi

BPR mereklasifikasi DSM Liabilitas menjadi DSM Ekuitas pada saat hilangnya kewajiban kontraktual untuk mengembalikan dana dan seluruh persyaratan legalitas (seperti persetujuan RUPS dan OJK) telah terpenuhi. Selanjutnya, BPR akan mereklasifikasi DSM Ekuitas menjadi "Modal Disetor" pada saat perubahan Anggaran Dasar mengenai peningkatan modal dasar dan/atau modal disetor telah disahkan secara resmi oleh Kementerian Hukum.

PT. BPR ARTA GANDHITA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah)

---

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

q. Ekuitas

Kebijakan Akuntansi Ekuitas terdiri dari:

- Modal Dasar, yaitu jumlah modal BPR yang tercantum dalam anggaran dasar BPR.
- Modal Disetor, yaitu dana yang telah disetor secara riil ke rekening BPR dan telah didukung dengan kelengkapan persyaratan untuk dapat digolongkan sebagai modal disetor seperti Rapat Umum Pemegang Saham atau Rapat Anggota maupun pengesahan anggaran dasar dari instansi yang berwenang.
- Dana Setoran Modal, yaitu dana yang telah disetor secara riil ke rekening BPR di bank umum dan diblokir untuk tujuan penambahan modal dan dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku, namun belum didukung dengan kelengkapan persyaratan untuk dapat digolongkan sebagai modal disetor seperti Rapat Umum Pemegang Saham atau Rapat Anggota maupun pengesahan anggaran dasar dari instansi yang berwenang.
- Saldo laba adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap. Pos ini dirinci atas:
  - a) Cadangan Tujuan  
Cadangan Tujuan yaitu bagian laba bersih setelah dikurangi pajak, yang disisihkan untuk tujuan tertentu.
  - b) Cadangan Umum  
Cadangan Umum yaitu cadangan yang dibentuk dari penyisihan laba yang ditahan atau dari laba bersih setelah dikurangi pajak, yang dimaksudkan untuk memperkuat modal.
  - c) Saldo Laba yang Belum Ditentukan Tujuan Penggunaannya  
Saldo Laba yang Belum Ditentukan Tujuan Penggunaannya yaitu laba BPR pada periode tahun-tahun lalu setelah dikurangi pajak yang oleh Rapat Umum Pemegang Saham atau Rapat Anggota belum diputuskan penggunaannya, rugi BPR pada periode lalu, laba tahun berjalan, dan rugi tahun berjalan.

r. Pendapatan Operasional

Pendapatan operasional BPR diakui ketika besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir ke BPR dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Pendapatan operasional utama BPR diklasifikasikan sebagai berikut:

1) Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakui secara akrual dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk seluruh instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (seperti Kredit yang Diberikan dan Penempatan pada Bank Lain) dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan menjadi nilai tercatat bersih aset keuangan tersebut. Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh biaya administrasi, provisi kredit, dan biaya transaksi lain yang dapat diatribusikan secara langsung serta merupakan bagian tak terpisahkan dari tingkat imbal hasil instrumen keuangan tersebut.

Berdasarkan metode suku bunga efektif, provisi kredit yang diterima pada saat pencairan tidak lagi diakui sekaligus sebagai pendapatan provisi di awal periode, melainkan diamortisasi secara proporsional sebagai komponen "Pendapatan Bunga" selama jangka waktu kredit.

Penurunan Nilai (Kredit Bermasalah): Apabila suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan sejenis telah mengalami penurunan nilai (NPL), pendapatan bunga selanjutnya diakui menggunakan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan mengukur kerugian penurunan nilai (pengakuan *unwinding of discount*), atau diakui pada saat kas diterima (cash basis) sesuai dengan pembatasan dari regulasi otoritas yang berlaku.

Koreksi pendapatan bunga, yaitu koreksi pendapatan bunga akrual atas aset produktif yang mengalami penurunan kualitas atau penurunan nilai, diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

PT. BPR ARTA GANDHITA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah)

---

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

r. Pendapatan Operasional (Lanjutan)

2) Pendapatan Provisi, Komisi, dan Administrasi

Pengakuan pendapatan atas provisi dan komisi sangat bergantung pada sifat dari layanan yang diberikan:

- Merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif:  
Provisi dan komisi yang terkait langsung dengan proses pemberian (origination) kredit (seperti biaya administrasi pencairan kredit) ditangguhkan dan diamortisasi ke laporan laba rugi sebagai bagian dari "Pendapatan Bunga" sepanjang umur kredit.
- Bukan bagian dari suku bunga efektif:  
Pendapatan komisi dan biaya administrasi yang timbul dari penyediaan layanan perbankan lainnya (misalnya biaya administrasi tabungan/deposito, komisi transfer antarbank, atau biaya cetak rekening koran) diakui sebagai pendapatan pada saat layanan tersebut selesai diberikan kepada nasabah (*point in time*).

3) Pendapatan Lainnya

Pendapatan lainnya berasal dari kegiatan jasa yang mendukung operasional BPR sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK mengenai laporan bulanan bank perekonomian rakyat. Bentuk pendapatan lainnya antara lain:

- 1) pendapatan jasa transaksi (seperti payment point dan ATM);
- 2) keuntungan dari penjualan valuta asing;
- 3) keuntungan penjualan surat berharga;
- 4) penerimaan aset produktif yang dihapus buku;
- 5) pemulihan CKPN aset keuangan;
- 6) dividen;
- 7) keuntungan dari penyertaan dengan equity method;
- 8) keuntungan penjualan AYDA;
- 9) pendapatan ganti rugi asuransi; dan

s. Beban Operasional

Beban operasional diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya penurunan manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau peningkatan liabilitas yang dapat diukur secara andal. BPR mengakui beban operasional menggunakan dasar akrual (*accrual basis*). Komponen utama beban operasional BPR diklasifikasikan sebagai berikut:

Beban Bunga

Beban bunga diakui secara akrual pada laporan laba rugi untuk seluruh liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, seperti Simpanan Nasabah (Tabungan dan Deposito), Simpanan dari Bank Lain, dan Pinjaman yang Diterima.

Pengakuan beban bunga menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan selama perkiraan umur liabilitas keuangan tersebut. Dalam hal liabilitas keuangan memiliki biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat perolehannya (misalnya provisi yang dibayarkan BPR kepada bank kreditur atas fasilitas pinjaman yang diterima), biaya transaksi tersebut ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional sebagai penambah komponen "Beban Bunga" selama jangka waktu liabilitas tersebut.

Pengecualian Praktis: Untuk produk simpanan jangka pendek yang tidak memiliki biaya transaksi material (seperti tabungan harian), beban bunga diakui sebesar jumlah kontraktual yang terutang pada periode berjalan.

Beban Kerugian Penurunan Nilai

Beban ini diakui atas pembentukan penyisihan (tambahan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / CKPN) yang timbul dari evaluasi penurunan nilai instrumen aset keuangan (seperti Kredit yang Diberikan dan Penempatan pada Bank Lain) baik secara individual maupun kolektif. Beban kerugian penurunan nilai juga mencakup kerugian dari penurunan nilai wajar atas Agunan yang Diambil Alih (AYDA) dan aset non-keuangan lainnya.

PT. BPR ARTA GANDHITA  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
 (Dinyatakan dalam rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

s. Beban Operasional (Lanjutan)

Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban penyusutan diakui untuk mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari aset tetap secara sistematis selama estimasi umur manfaatnya. Beban amortisasi diakui untuk mengalokasikan biaya perolehan aset tak berwujud dan biaya dibayar di muka selama masa manfaat ekonomisnya.

Beban-beban Lain

Beban - beban lain seperti beban pemasaran, beban penelitian dan pengembangan, dan beban administrasi dan umum diakui pada saat terjadinya (dan bukan pada saat kas atau setara kas dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang terkait.

t. Imbalan Kerja

BPR mengakui kewajiban dan beban atas imbalan kerja yang timbul dari jasa yang diberikan oleh pekerja berdasarkan ketentuan dalam SAK-EP Bab 28. Kebijakan akuntansi untuk masing-masing jenis imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek mencakup upah, gaji, iuran jaminan sosial (BPJS jangka pendek), cuti tahunan berbayar, serta bonus yang jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan di mana pekerja memberikan jasanya.

BPR mengakui imbalan kerja jangka pendek pada nilai yang tidak didiskontokan (undiscounted amount) sebagai liabilitas (setelah dikurangi jumlah yang telah dibayar) dan sebagai beban operasional pada laporan laba rugi pada saat pekerja memberikan jasanya kepada BPR.

Imbalan Pascakerja

BPR belum menyajikan kewajiban imbalan pascakerja kepada karyawan berdasarkan peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia sebagaimana diatur dalam SAK EP Bab 28 (termasuk Undang-Undang Cipta Kerja) dan/atau Peraturan Perusahaan. Program ini diklasifikasikan sebagai program imbalan pasti.

3. KAS

	31 Des 2025	31 Des 2024
- Kas Tunai	202.726.200	305.919.300
Jumlah Kas	202.726.200	305.919.300

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

	31 Des 2025	31 Des 2024
<u>Penempatan Giro :</u>		
- PT Bank Central Asia, Tbk	870.644.000	-
	870.644.000	-
<u>Penempatan Tabungan :</u>		
- PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	1.331.900.164	1.747.542.096
- PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	457.016.687	561.890.821
	1.788.916.851	2.309.432.917

PT. BPR ARTA GANDHITA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah)

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

	31 Des 2025	31 Des 2024
<u>Penempatan Deposito :</u>		
- PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk	1.550.000.000	1.550.000.158
- BPR Sahabat Sejati	1.000.000.000	1.300.000.000
- BPR Karya Prima Sentosa	1.000.000.000	-
- BPR Sinergi Utama	500.000.000	-
- BPR Lumbung Mekar Fortuna	500.000.000	-
- BPR Panjawan Mitra usaha	800.000.000	300.000.000
	<u>5.350.000.000</u>	<u>3.150.000.158</u>
Total Penempatan pada Bank Lain	<u>8.009.560.851</u>	<u>5.459.433.075</u>
Dikurang: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
Nilai bersih	<u>8.009.560.851</u>	<u>5.459.433.075</u>

Seluruh penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, dan tabungan, dilakukan dengan pihak ketiga. Tingkat suku bunga rata-rata penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah 0% - 6,75%.

5. KREDIT YANG DIBERIKAN

	31 Des 2025	31 Des 2024
Kredit yang Diberikan - Pokok	4.858.737.157	4.501.207.410
Provisi	(44.353.932)	(46.268.838)
Biaya Transaksi	-	-
Jumlah	<u>4.814.383.225</u>	<u>4.454.938.572</u>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(101.540.469)	(100.075.982)
Biaya Transaksi yg blm diamortisasi	-	-
Jumlah Kredit Yang Diberikan - Bersih	<u>4.712.842.756</u>	<u>4.354.862.590</u>

a. Kredit yang diberikan - Pokok

Rincian Pokok Kredit Berdasarkan Jenis Kredit yang ditetapkan BPR:

	<u>Bunga Efektif (Flat)</u>	31 Des 2025	31 Des 2024
- Kredit Modal Kerja	4% - 30%	1.259.156.294	922.804.077
- Kredit Konsumsi	4% - 30%	3.545.855.863	3.498.701.662
- Kredit Proses Penyelamatan	4% - 30%	53.725.000	79.701.671
- Kredit Berjangka	4% - 30%	-	-
Jumlah		<u>4.858.737.157</u>	<u>4.501.207.410</u>

Penjelasan:

1. Tingkat rata-rata suku bunga efektif kepada pihak terkait  
Bank memberikan kredit konsumsi kepada pihak terkait dengan tingkat suku bunga efektif 4 %.
2. Kredit kepada nasabah dijamin BPKB kendaraan bermotor, dan sertifikat tanah dan bangunan. Jangka waktu kredit berkisar antara 1 sampai 20 tahun.

Rincian Pokok Kredit Berdasarkan Sektor Ekonomi :

	31 Des 2025	31 Des 2024
- Perdagangan Besar & Eceran	1.275.439.627	967.336.298
- Jasa Pendidikan	17.722.223	18.666.667
- Bukan Lapangan Usaha - Lainnya	3.565.575.307	3.515.204.445
Jumlah	<u>4.858.737.157</u>	<u>4.501.207.410</u>

Rincian Pokok Kredit Berdasarkan Kolektibilitas:

	31 Des 2025	31 Des 2024
- Lancar	3.995.692.259	3.794.159.631
- Dalam Perhatian Khusus	609.546.033	537.221.282
- Kurang Lancar	107.625.000	58.529.187
- Diragukan	91.550.002	29.151.654
- Macet	54.323.863	82.145.656
Jumlah	<u>4.858.737.157</u>	<u>4.501.207.410</u>

PT. BPR ARTA GANDHITA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah)

5. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)		
a. Kredit yang diberikan - Pokok (Lanjutan)		
<u>Rincian Pokok Kredit Berdasarkan Hubungan Keterkaitan :</u>		
	<u>31 Des 2025</u>	<u>31 Des 2024</u>
- Pihak Berelasi	240.000.000	91.000.007
- Pihak Ketiga	4.618.737.157	4.410.207.403
Jumlah	<u>4.858.737.157</u>	<u>4.501.207.410</u>
b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
	<u>31 Des 2025</u>	<u>31 Des 2024</u>
Saldo Awal	100.075.982	235.594.444
Beban Tahun Berjalan	1.464.487	-
Pemulihan	-	135.518.462
Saldo Akhir	<u>101.540.469</u>	<u>100.075.982</u>
6. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH		
	<u>31 Des 2025</u>	<u>31 Des 2024</u>
Agunan Yang Diambil Alih	285.832.666	332.832.666
7. ASET TETAP		
	<u>31 Des 2025</u>	<u>31 Des 2024</u>
- Gedung	300.000.000	-
- Inventaris Kantor	278.900.000	-
- Kendaraan Bermotor	371.463.300	347.857.977
Nilai Perolehan	950.363.300	347.857.977
- Akumulasi Penyusutan	(438.780.804)	(323.792.210)
Nilai Buku	<u>511.582.496</u>	<u>24.065.767</u>
8. ASET TIDAK BERWUJUD		
	<u>31 Des 2025</u>	<u>31 Des 2024</u>
- Program	84.000.000	83.875.000
Nilai Perolehan	84.000.000	83.875.000
- Akumulasi Penyusutan	(83.997.000)	(82.623.000)
Nilai Buku	<u>3.000</u>	<u>1.252.000</u>
9. ASET LAINNYA		
	<u>31 Des 2025</u>	<u>31 Des 2024</u>
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima		
- Pendapatan Bunga KMK	24.238.211	22.073.534
- Pendapatan Bunga KK	76.676.066	64.877.680
	<u>100.914.277</u>	<u>86.951.214</u>
Aset Pajak Tangguhan	-	-
PPh Pasal 25	264.579.548	268.616.951
Biaya Dibayar Dimuka		
- Sewa Gedung	-	300.000.000
- Lain-lain	11.500.015	45.000.000
	<u>11.500.015</u>	<u>345.000.000</u>
Bahan dan Barang		
- Materai	110.000	200.000
	<u>110.000</u>	<u>200.000</u>
Tagihan yang Akan Diperhitungkan	-	-
Jumlah Aset Lain-lain	<u>377.103.840</u>	<u>700.768.165</u>

PT. BPR ARTA GANDHITA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah)

10. LIABILITAS SEGERA

	31 Des 2025	31 Des 2024
- Kiriman Uang Masuk/Keluar	-	-
- PPH Pasal 21	1.365.968	1.410.955
- PPH Pasal 23	-	-
- PPH Pasal 4 Ayat (2)	8.754.819	5.793.602
- Premi yang Akan Dibayar	9.521.227	8.669.202
- Marketing Fee	18.055.500	8.315.000
- Titipan Nasabah - Notaris	55.755.800	51.105.000
- Titipan Premi BPJS	2.124.467	1.821.993
- Titipan Insentif	1.750.014	1.033.335
- Kewajiban Segera Lainnya	11.927.881	1.927.883
	109.255.676	80.076.970,00

11. UTANG BUNGA

	31 Des 2025	31 Des 2024
- Bunga Deposito	18.120.169	9.295.402
	18.120.169	9.295.402

12. UTANG PAJAK

	31 Des 2025	31 Des 2024
Taksiran PPH Badan	-	-
Kredit Pajak:		
- PPh Pasal 25	-	-
PPh Pasal 29 / Kurang Bayar	-	-

Hutang Pajak PPh Pasal 29 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah NIHIL, karena BPR masih mengalami akumulasi kerugian fiskal.

13. SIMPANAN

	31 Des 2025	31 Des 2024
<u>Simpanan dari Pihak Ketiga Bukan Bank</u>		
- Tabungan	4.445.599.857	4.499.301.050
- Deposito	7.182.424.174	3.794.160.464
Jumlah	11.628.024.031	8.293.461.514
<u>Tabungan</u>		
Rincian Berdasarkan Jenis :	<u>Suku Bunga</u>	
- Tabungan Pelajar	3,50%	72.649.255
- Tabungan Pegawai	3,50%	878.575.308
- Tabungan Masyarakat Umum	3,50%	3.494.375.294
		4.445.599.857
Rincian Tabungan Berdasarkan Hubungan Keterkaitan :		
- Pihak berelasi	138.976.554	59.086.815
- Pihak ketiga	4.306.623.303	4.440.214.235
Jumlah	4.445.599.857	4.499.301.050
<u>Deposito</u>		
- Deposito berjangka 1 Bulan	523.411.516	315.160.464
- Deposito berjangka 3 Bulan	4.615.000.000	1.522.500.000
- Deposito berjangka 6 Bulan	1.345.000.000	1.177.500.000
- Deposito berjangka 12 Bulan	705.000.000	779.000.000
- Deposito berjangka 36 Bulan	-	-
- Transaksi Deposito	(5.987.342)	-
	7.182.424.174	3.794.160.464

PT. BPR ARTA GANDHITA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah)

13. SIMPANAN (Lanjutan)

Rincian Deposito Berdasarkan Hubungan Keterkaitan :

	31 Des 2025	31 Des 2024
- Pihak berelasi	105.438.914	5.160.464
- Pihak ketiga	7.082.972.602	3.789.000.000
Jumlah	7.188.411.516	3.794.160.464

Suku bunga deposito kepada pihak terkait dan tidak terkait sebesar 5,75 % s.d. 6,75%.

14. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

	31 Des 2025	31 Des 2024
- Saldo Awal Tahun	-	-
- Pembayaran Pesangon	-	-
- Beban Tahun Berjalan	-	-
Kewajiban Imbalan Pascakerja Akhir Tahun	-	-

15. LIABILITAS LAINNYA

	31 Des 2025	31 Des 2024
- Cadangan Dana Pendidikan	131.147.363	183.349.321
- Pendapatan yang Ditangguhkan	-	-
- Pos-Pos Penyelesaian Akhir Tahun Buku	-	-
- Lainnya	-	-
Jumlah	131.147.363	183.349.321

16. MODAL SAHAM

	31 Des 2025	31 Des 2024
- Modal Dasar	6.550.000.000	6.000.000.000
- Setoran Modal	1.150.000.000	1.550.000.000
- Modal Belum Disetor	-	(1.000.000.000)
Modal Disetor	6.550.000.000	6.550.000.000

Kepemilikan Saham pada tanggal 31 Desember 2025 & 2024 :

Berdasarkan akta Pernyataan Umum Pemegang saham nomor 3 tanggal 26 Juni 2024, modal dasar perseroan Rp.6.000.000.000,00 (Enam milyar rupiah) yang terbagi atas 60.000 (Enam puluh ribu) lembar saham atau senilai telah disetor dan belum disetor, masing masing saham bernilai nominal Rp.100.000,00 (seratus ribu rupiah).

Modal dasar perusahaan telah mengalami perubahan menjadi sebesar Rp 6.550.000.000,00 (enam milyar lima ratus lima puluh juta rupiah), sesuai Akta Notaris Evita Mayasari Rifyantini SH. Nomor 1 tanggal 24 Januari 2025, Surat dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Nomor AHU-0013077.AH.01.02 Tahun 2025 tentang persetujuan perubahan anggaran dasar Perseroan Terbatas PT. Bank Perkreditan Rakyat Arta Gandhita dengan jumlah modal disetor Rp. 6.550.000.000,00 (enam milyar lima ratus lima puluh juta rupiah) dan terbagi atas 65.500 (enam puluh lima ribu lima ratus) lembar saham.

Struktur Kepemilikan Saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	Lbr Saham	31 Desember 2025	
		Nominal	% Kepemilikan
- Tn. Yangpi Laidi	34.500	3.450.000.000	52,67%
- Tn. Eddy Susanto	31.000	3.100.000.000	47,33%
Jumlah	65.500	6.550.000.000	100,00%
	Lbr Saham	31 Desember 2024	
		Nominal	% Kepemilikan
- Tn. Yangpi Laidi	27.500	2.750.000.000	50,00%
- Tn. Eddy Susanto	27.500	2.750.000.000	50,00%
Jumlah	55.000	5.500.000.000	100,00%

PT. BPR ARTA GANDHITA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah)

16. MODAL SAHAM (Lanjutan)	31 Des 2025	31 Des 2024
<u>Cadangan</u>		
- Cadangan Umum	1.210.159.862	1.210.159.862
- Cadangan Tujuan	318.437.813	318.437.813
	<u>1.528.597.675</u>	<u>1.528.597.675</u>
<u>Saldo Laba Yang Belum Ditentukan Tujuan Penggunaannya</u>		
- Laba/(Rugi) Tahun-tahun lalu	(5.465.647.319)	(5.457.267.316)
- Dampak Penerapan Pertama Kali SAK-EP	-	-
Saldo 1 Januari	(5.465.647.319)	(5.457.267.316)
- Pembentukan Cadangan	-	-
- Dividen	-	-
Jumlah Laba/(Rugi) Tahun-tahun lalu	(5.465.647.319)	(5.457.267.316)
- Laba/(Rugi) Tahun Berjalan	(399.845.786)	(8.380.003)
Saldo Laba Yang Belum ditentukan Tujuannya	(5.865.493.105)	(5.465.647.319)
Jumlah Saldo Laba	<u>(4.336.895.430)</u>	<u>(3.937.049.644)</u>
17. PENDAPATAN OPERASIONAL	2025	2024
<u>Pendapatan Bunga:</u>		
<u>Bunga Kontraktual</u>		
a. Bunga dari Bank Lain :		
- Pendapatan Bunga Giro	-	-
- Pendapatan Bunga Tabungan	16.698.617	26.349.425
- Pendapatan Bunga Deposito	126.166.274	122.692.921
	<u>142.864.891</u>	<u>149.042.346</u>
b. Bunga dari Pihak Ketiga Bukan Bank:		
- Kredit Yang Diberikan	1.359.787.916	1.078.672.164
	<u>1.359.787.916</u>	<u>1.078.672.164</u>
Jumlah Bunga Kontraktual	1.502.652.807	1.227.714.510
<u>Provisi, Administrasi, dan Biaya Transaksi:</u>		
- Provisi Kredit + Admin	84.096.906	70.870.697
- Biaya Transaksi	-	-
Jumlah Pendapatan Bunga	<u>1.586.749.713</u>	<u>1.298.585.207</u>
	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<u>Beban Bunga :</u>		
<u>Beban Bunga Bank lain</u>	-	-
<u>Beban Bunga dari Pihak Ketiga Bukan Bank :</u>		
- Beban Bunga Tabungan Umum	117.913.060	116.741.266
- Beban Bunga Tabungan Berjangka	-	-
- Beban Bunga Tabungan Pegawai	27.575.096	29.836.207
- Beban Bunga Tabungan Pelajar	2.147.802	2.604.208
- Beban Bunga Deposito	255.426.118	216.632.533
	<u>403.062.076</u>	<u>365.814.214</u>
- Premi Asuransi LPS	-	-
Jumlah Beban Bunga	<u>403.062.076</u>	<u>365.814.214</u>
Pendapatan Bunga Neto	<u>1.183.687.637</u>	<u>932.770.993</u>

PT. BPR ARTA GANDHITA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah)

17. PENDAPATAN OPERASIONAL (Lanjutan)

	2025	2024
<u>Pendapatan Lainnya :</u>		
- Pendapatan Administrasi Tabungan	45.558.026	40.791.868
- Pendapatan Administrasi Kredit	57.880.000	54.582.000
- Pendapatan Denda	43.131.035	12.567.014
- Pendapatan Penalty	122.773.930	97.932.089
- Pendapatan Kredit Hapus Buku	258.280.100	530.193.623
- Penyesuaian PPAP	2.928.745	119.359.638
- Pendapatan Komisi Notaris	5.350.000	1.800.000
- Komisi Asuransi	9.181.233	4.864.511
- Pendapatan Operasional Lainnya	13.383.531	6.871.517
Jumlah pendapatan operasional lainnya	558.466.600	868.962.260
 Jumlah Pendapatan Operasional	 1.742.154.237	 1.801.733.253

18. BEBAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI  
Terdiri dari:

	2025	2024
- Kredit yang Diberikan	76.043.068	160.224.101
- Penempatan Pada Bank Lain	-	-
- Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	-	-
Jumlah	76.043.068	160.224.101

19. BEBAN PEMASARAN

	2025	2024
- Hadiah, Karang Bunga, dll	-	-
- Biaya Iklan & Promosi	105.765.000	53.810.000
- Fee, Hadiah Penghimpunan Dana	-	-
- Promosi & Edu. - Insentif Bendahara	-	-
Jumlah	105.765.000	53.810.000

20. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

	2025	2024
- Biaya Tenaga Kerja	1.253.868.114	958.297.195
- Pendidikan dan Pelatihan	-	-
- Sewa	19.190.000	42.000.000
- Penyusutan & Amortisasi	115.410.054	8.400.442
- Premi Asuransi	-	-
- Pemeliharaan dan Perbaikan	90.561.333	11.895.500
- Barang dan Jasa	421.178.517	385.098.660
- Pajak-pajak	34.131.811	4.899.756
- Biaya Penagihan Kredit	-	-
- Lainnya	121.517.180	171.103.044
	1.940.446.955	1.573.294.155

21. PENDAPATAN/(BEBAN) NON-OPERASIONAL

	2025	2024
Pendapatan Non Operasional		
- Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	-	-
Sub-jumlah	-	-
Beban Non Operasional		
- Denda / Sanksi		
- Lain-lain	19.745.000	22.785.000
Sub-jumlah	19.745.000	22.785.000
Jumlah	(19.745.000)	(22.785.000)

PT. BPR ARTA GANDHITA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah)

23. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Akun Komitmen dan Kontinjensi merupakan Saldo Rekening-Rekening Administratif yang dicatat *off-balance sheet*. Terdiri dari:

	31 Des 2025	31 Des 2024
<u>Komitmen</u>		
Liabilitas Komitmen		
- Fasilitas Kredit Kpd Nasabah yang Belum Ditarik	-	-
	-	-
<u>Kontinjensi</u>		
Tagihan Kontinjensi:		
- Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	88.553.909	76.053.882
- Aset Produktif yang Dihapusbukukan	10.619.683.775	10.797.717.427
- Lainnya	-	-
	10.708.237.684	10.873.771.309

24. KEBUTUHAN MODAL MINIMUM

Bank diwajibkan untuk memenuhi persyaratan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Peraturan OJK Nomor 5/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Penyediaan Minimum dan Pemenuhan Modal Inti Minimum Bank Perkreditan Rakyat, serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 24/SEOJK.03/2019 tentang Perubahan atas SEOJK Nomor 8/SEOJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Dan Pemenuhan Modal Inti Minimum Bank Perkreditan Rakyat.

Perhitungan Kebutuhan Modal Minimum adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025	31 Des 2024
- Modal Inti	2.127.729.653	2.525.186.187
- Modal Pelengkap	26.372.067	18.970.790
- Jumlah Modal	2.154.101.720	2.544.156.977
- ATMR	6.329.454.619	5.523.148.644
- Rasio KPMM (CAR)	34,03%	46,06%
- Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio KPMM sebesar 12% dari ATMR	-	-
- Rasio Modal Inti	33,62%	45,72%
- Jumlah kekurangan modal inti untuk mencapai rasio KPMM sebesar 8% dari ATMR	-	-

BPR telah memenuhi Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Modal Inti Minimum berdasarkan ketentuan Pasal 13 Ayat (1) Peraturan OJK Nomor 5/POJK.03/2015,

25. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE PELAPORAN

Tidak ada kejadian penting setelah tanggal periode pelaporan yang mempengaruhi penyajian dan pengungkapan laporan keuangan.

26. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 28 April 2026.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arta Gandhita

Posisi Laporan : Desember 2025

Opini Akuntan Publik	Nama Akuntan Publik
02	Adang Sudrajat, CPA

## SURAT PERNYATAAN DIREKSI

Nama BPR : PT. BPR ARTA GANDHITA

Posisi Laporan : 2025

Sesuai POJK nomor 15 tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank, dengan ini Direksi PT. BPR ARTA GANDHITA menyatakan bahwa:

1. Direksi bertanggung jawab dalam penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan, antara lain:
  - a. Penyusunan dan penyajian Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan.
  - b. Kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan.
  - c. Kelengkapan dan kebenaran isi Laporan Keuangan.
  - d. Penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.
2. Untuk itu telah ditunjuk seorang penanggung jawab pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
3. Data dan/atau informasi laporan keuangan tahunan BPR tahun 2025 telah diaudit oleh Akuntan Publik Adang Sudrajat, CPA dari Kantor Akuntan Publik KAP Sudrajat & Rekan.
4. Seluruh informasi yang disampaikan dalam laporan tahunan 2025 adalah benar dan sesuai dengan kondisi BPR yang sebenarnya.
5. Pengendalian yang dilakukan adalah memastikan laporan disampaikan secara lengkap, akurat, kini, utuh dan tepat waktu. Pejabat Eksekutif yang ditunjuk sebagai penanggung jawab pelaporan keuangan melakukan validasi data dan informasi yang disajikan adalah benar dan sesuai dengan kondisi BPR yang sebenarnya.
6. Pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan dinilai cukup efektif dan tanpa adanya intervensi dari pihak manapun.

Cianjur, 30 April 2026

PT. BPR ARTA GANDHITA

  
  
Yeni Risnawati, SE.      Reky Ayu Maulina, SE  
Direktur Utama                      Direktur

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arta Gandhita

Posisi Laporan : Desember 2025

Informasi	Keterangan
Alamat	Jl. HOS Cokroaminoto No.172, Solokpandan Cianjur Jawa Barat
Nomor Telepon	(0263) 281998
Penjelasan Umum	Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri ( <i>Self Assessment</i> ) Tata Kelola	2
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri ( <i>Self Assessment</i> ) Tata Kelola	Peringkat komposit hasil penilaian sendiri (Self Assesment) tata Kelola BPR mendapatkan peringkat 2. Dimana secara umum pelaksanaan tata kelola sudah baik. Manajemen harus meningkatkan peringkat komposit dan lebih meningkatkan kinerja BPR agar terjaganya pelaksanaan tata kelola yang baik.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arta Gandhita

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
YENI RISNAWATI	Direktur Utama	Menjalankan dan bertanggungjawab atas pengurus BPR untuk kepentingan BPR sesuai dengan maksud dan tujuan BPR yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan. Berwenang mewakili BPR sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan keputusan RUPS. Menerapkan tata kelola yang baik pada BPR, manajemen risiko, dan kepatuhan secara terintegrasi. menindaklanjuti temuan audit atau pemeriksaan dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang melaksanakan fungsi audit intern BPR dan audit ekstern serta hasil pengawasan dewan Komisaris OJK atau lembaga lain. menyusun dan menetapkan kebijakan remunerasi bagi pejabat eksekutif dan pegawai serta melakukan evaluasi secara berkala terhadap kebijakan remunerasi tersebut. mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS. mengungkapkan kepada pegawai mengenai kebijakan BPR yang bersifat strategis yang dapat memengaruhi hak dan kewajiban pegawai. Menyediakan data dan informasi terkait BPR yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada pihak yang berhak memperoleh data dan informasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
RIZKY AYU MAULINA	Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Merumuskan strategi untuk mendorong terciptanya budaya kepatuhan. Memastikan kegiatan usaha BPR memenuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan dan tugas lain yang berkaitan dengan pelaksanaan fungsi kepatuhan. Menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan fungsi kepatuhan. menjalankan dan bertanggungjawab atas pengurus BPR untuk kepentingan BPR sesuai dengan maksud dan tujuan BPR yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan. Berwenang mewakili BPR sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan keputusan RUPS. Menerapkan tata kelola yang baik pada BPR, manajemen risiko, dan kepatuhan secara terintegrasi. menindaklanjuti temuan audit atau pemeriksaan dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang melaksanakan fungsi audit intern BPR dan audit ekstern serta hasil pengawasan dewan Komisaris OJK atau lembaga lain. menyusun dan menetapkan kebijakan remunerasi bagi pejabat eksekutif dan pegawai serta melakukan evaluasi secara berkala terhadap kebijakan remunerasi tersebut. mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS. mengungkapkan kepada pegawai mengenai kebijakan BPR yang bersifat strategis yang dapat memengaruhi hak dan kewajiban pegawai. Menyediakan data dan informasi terkait BPR yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada pihak yang berhak memperoleh data dan informasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris

Direksi telah memerintahkan kepada marketing untuk menambah pangsa pasar dengan mendatangi pasar-pasar yang belum terjamah. Serta telah memerintahkan kepada bagian penagihan dan kuasa hukum BPR untuk mengoptimalkan penagihan kredit agar berdampak pada penambahan laba berjalan.

Keterangan

0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arta Gandhita

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
EDDY SUSANTO	Komisaris	Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk kepentingan BPR dan BPR Syariah dengan itikad baik dan dengan prinsip kehati hatian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS. Dalam melaksanakan pengawasan, Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan tata kelola dan manajemen risiko serta kebijakan strategis BPR.

Rekomendasi kepada Direksi

Meningkatkan ekspansi kredit serta memperluas pangsa pasar dengan berlandaskan pada prinsip kehati-hatian. Penagihan kredit yang telah di hapusbuku harus lebih dioptimalkan dan dibantu oleh kuasa hukum BPR, dengan harapan hasil tersebut dapat menambah laba tahun berjalan dan mengurangi kerugian tahun lalu.

Keterangan

0

Form E.02.03  
Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja dan Realisasi Program  
Kerja Komite



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arta Gandhita

Posisi Laporan : Desember 2025

Komite	Tugas dan Tanggung Jawab	Program Kerja	Realisasi	Jumlah Rapat
--------	--------------------------	---------------	-----------	--------------

0

Form E.02.04  
Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arta Gandhita

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Keahlian	Komite					Pihak Independen (Ya/Tidak)
		Audit	Pemantau Risiko	Remunerasi dan Nominasi	Manajemen Risiko	Lainnya	
0							

Form E.03.01  
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arta Gandhita

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi				
YENI RISNAWATI				
RIZKY AYU MAULINA				
Anggota Dewan Komisaris				
YANGPI LAIDI	3.450.000.000,00	52,67	3.450.000.000,00	52,67
EDDY SUSANTO	3.100.000.000,00	47,33	3.100.000.000,00	47,33

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arta Gandhita

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Nama Perusahaan dalam Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			

0

Form E.03.03  
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arta Gandhita

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Sandi Bank Lain	Nama Bank/Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			

0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arta Gandhita

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Hubungan Keuangan		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
YENI RISNAWATI	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
RIZKY AYU MAULINA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Pemegang Saham			
EDDY SUSANTO	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
YANGPI LAIDI	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
EDDY SUSANTO	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arta Gandhita

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Hubungan Keluarga		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			
EDDY SUSANTO	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
YANGPI LAIDI	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
EDDY SUSANTO	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arta Gandhita

Posisi Laporan : Desember 2025

Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
Gaji	2	239.024.832	2	207.154.536
Tunjangan	2	73.265.328	2	57.100.284
Tantiem	0	0	0	0
Kompensasi berbasis saham	0	0	0	0
Remunerasi lainnya	0	0	0	0
<b>Total Remunerasi</b>		<b>312.290.160</b>		<b>264.254.820</b>
Jenis Fasilitas Lain				
Perumahan	0	0	0	0
Transportasi	0	0	0	0
Asuransi Kesehatan	0	0	0	0
Fasilitas Lain-Lainnya	0	0	0	0
<b>Total Fasilitas Lain</b>		<b>0</b>		<b>0</b>
<b>Total Remunerasi dan Fasilitas Lain</b>		<b>312.290.160</b>		<b>264.254.820</b>

a. Dewan Komisaris diberikan honorarium dan tunjangan jabatan sebesar: 1). Komisaris Utama, honorarium yang diterima paling besar 80% dari gaji pokok direktur utama dan tunjangan yang diterima paling besar 30% dari honorarium yang diterima. 2). Anggota Dewan Komisaris, honorarium yang diterima paling besar 95% dari honorarium komisaris Utama dan tunjangan jabatan yang diterima paling besar 25% dari honorarium yang diterima. b. Dewan Direksi diberikan gaji pokok sebesar: 1). Direktur Utama, gaji pokok yang diterima paling banyak 2,5 kali gaji pokok tertinggi pada daftar/skla gaji tertinggi pegawai dan tunjangan jabatan sebesar 30% dari gaji pokok yang diterima. 2). Direktur, gaji pokok yang diterima paling banyak 80% dari gaji pokok yang diterima oleh Direktur Utama dan tunjangan jabatan yang diterima paling besar 25% dari gaji pokok yang diterima.

Form E.06.00  
Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arta Gandhita

Posisi Laporan : Desember 2025

Keterangan	Perbandingan
	(a/b)
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	2,75
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1,29
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1,09
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	1,28
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	2,49

Rasio gaji tertinggi dan terendah ditentukan berdasarkan kinerja dan jenjang jabatan.

Form E.07.01  
Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arta Gandhita

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
---------------	----------------	-------------------------

0

Form E.07.02  
Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arta Gandhita

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
	Fisik	Telekonferensi	

0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arta Gandhita

Posisi Laporan : Desember 2025

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total <i>Fraud</i>	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0

0

Form E.09.00  
Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arta Gandhita

Posisi Laporan : Desember 2025

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0
Total	0	0

0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arta Gandhita

Posisi Laporan : Desember 2025

Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan		Pengambil Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			

0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arta Gandhita

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
17-01-2025	01	Sumbangan Maulid Nabi	Wulan Sari	250.000
25-03-2025	01	Sumbangan kegiatan kebersihan	Yayan S	350.000
02-07-2025	01	Sumbangan gebyar muharram masjid Al Mustasyfa	Made Awaliah Efendi	300.000
18-07-2025	01	Sumbangan Hut hari jadi cianjur ke 438	Anam	200.000
25-09-2025	01	Sumbangan Maulid Nabi SAW	Wulan Sari	200.000
27-10-2025	01	Dinas Pertanian	Wulan Sari	200.000
17-12-2025	01	Sumbangan Hari Jadi Cianjur ke 348	Irvan Ahmad	500.000
29-12-2025	01	Sumbangan Pernikahan	Risma Sri Mulyani	500.000

0

## DOKUMEN PENDUKUNG LAPORAN TAHUNAN

Nama BPR : PT. BPR ARTA GANDHITA

Posisi Laporan : 2025

Berikut ini adalah lampiran dokumen pendukung yang digunakan dalam menyusun laporan tahunan:

1. Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan 31 Desember 2025.

Cianjur, 30 April 2026

PT. BPR ARTA GANDHITA

  
Yeni Risnawati, SE.I  
Direktur Utama

  
  
Yagpi Laidi  
Komisaris Utama